

***SELF REGULATED LEARNING* DITINJAU BERDASARKAN JENIS
KELAMIN PADA SISWA SMKN 1 SINABANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**INTAN SRI UMRA
NIM. 170901196**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

**SELF REGULATED LEARNING DITINJAU BERDASARKAN JENIS
KELAMIN PADA SISWA SMKN 1 SINABANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

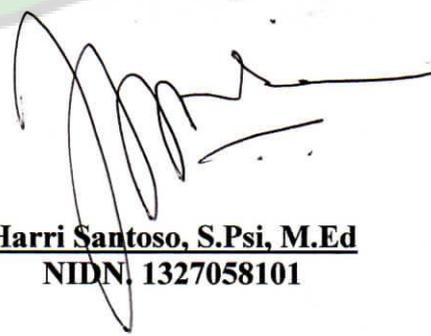
**INTAN SRI UMRA
NIM. 170901196**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**


**Harri Santoso, S.Psi, M.Ed
NIDN. 1327058101**

**SELF REGULATED LEARNING DITINJAU BERDASARKAN JENIS
KELAMIN PADA SISWA SMKN 1 SINABANG**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

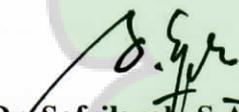
Diajukan oleh:

**INTAN SRI UMRA
NIM. 170901196**

**Pada Hari/Tanggal
Selasa, 04 April 2023 M
13 Ramadhan 1444 H**

**di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua


**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**

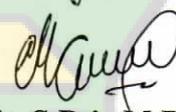
Penguji I


**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN. 2025058801**

Sekretaris


**Harri Santoso, S.Psi, M.Ed
NIDN. 1327058101**

Penguji II


**Marina Ulfa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Intan Sri Umra

NIM : 170901196

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam Skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 9 Maret 2023
Yang Menyatakan,



Intan Sri Umra
NIM. 170901196

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Allhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Self Regulated Learning* ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa SMKN 1 Sinabang”. Shalawat beriring salam mari sama-sama kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk memenuhi ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (S-1) Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do’a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada :

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Afdalisa Liharjo sebagai Kepala Sekolah SMKN 1 Sinabang yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian.

3. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus pembimbing I yang telah memberikan arahan dan nasehat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai wakil dekan II bidang Administrasi dan keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Nasruddin, M.Hum sebagai wakil dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., Msi selaku sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed. selaku pembimbing II yang telah sabar, meluangkan banyak waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi motivasi, bimbingan, arahan, dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc selaku penguji I yang telah bersedia menguji serta memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II yang telah bersedia menguji serta memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Ibu Fatmawati, S.Psi, B.Pscyh (Hons), M.Sc selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan kepada penulis.

12. Seluruh civitas akademika, dosen dan staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, dan memberikan ilmu yang bermanfaat. Ara Dewan guru dan siswa/i SMKN 1 Sinabang yang telah memberikan dukungan serta membantu selama penelitian.
13. Terutama dan paling istimewa penulis persembahkan kepada kedua Orang Tua yaitu Bapak Ruslin dan Ibu Rusmiati yang senantiasa memberikan rasa sayang, kesabaran, didikan, motivasi, perhatian, serta do'a yang selalu dipanjatkan pada Allah kepada penulis. Skripsi ini adalah persembahan kecil penulis kepada ayah dan ibu. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untukku mereka membuka hati untukku. Terimakasih telah menjadi orang tua terbaik.
14. Untuk Ardi Romanza Ginting, S.Pd., M.T yang senantiasa sabar menghadapi penulis dan yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Tetapi selalu kebersamai dan menjadi support sistem terbaik. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang ini, semoga kedepannya dapat memperbaiki apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan dengan apa yang dirasa perlu.
15. Yang tersayang saudara saya Abdurrafid, S.Pd, Bripda Rames Ilhamia Tullah, dan Mulia Sri Umra yang selalu mendukung dan mendoakan.
16. Nona pemilik NIM 170901185 selaku pembimbing III dalam penyusunan skripsi sekaligus sahabat seperjuangan tersayang. Terimakasih banyak telah

berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, sudah meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran, membantu tanpa lelah, dan bersedia untuk direpotkan. Anda adalah tempat berkeluh kesah saya, tempat saya belajar banyak hal.

17. Kepada teman-teman seperjuangan tersayang Novita Sari, Eli Sapitri, S.Psi, Karmila, S.Psi, Poetry Dewi Soeckma, S.Psi, Intan Zakia, S.Psi, Mutia Rahmi, S.Psi, Putri Raisah, S.Psi, Radhiah, Siti Raiza Mutiara, dan teman *enjoy your life* yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih banyak sudah menemani, menjadi emotional support, mendukung serta mendoakan. Terimakasih banyak atas segala kebersamaan dan waktu yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini.

Terimakasih penulis sampaikan untuk semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhir kata, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kesalahan yang dilakukan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan kearah lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah SWT sementara kesalahan datangnya dari penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Banda Aceh, 9 Maret 2023

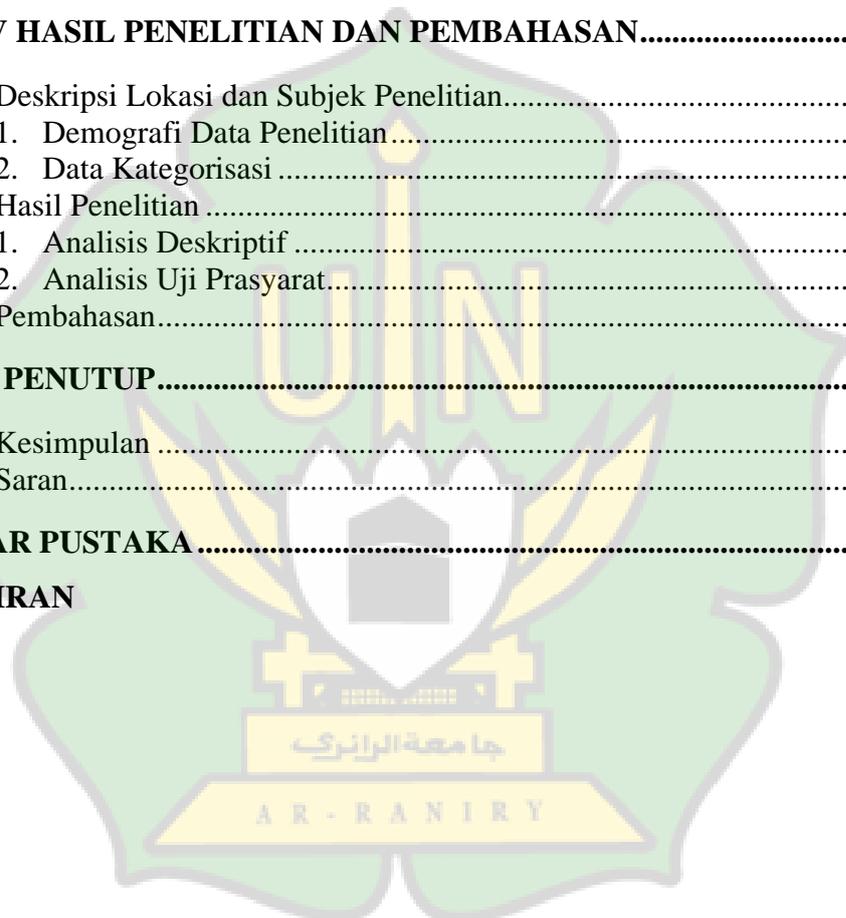
Penulis,

Intan Sri Umra
NIM. 170901196

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Secara Teoritis	9
2. Manfaat Secara Praktis.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II PEMBAHASAN	13
A. <i>Self Regulated Learning</i>	13
a. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i>	13
b. Aspek-aspek <i>Self Regulated Learning</i>	15
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self Regulated Learning</i>	18
B. Jenis Kelamin	24
a. Pengertian Jenis Kelamin	24
b. Perbedaan Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Struktur otak...	25
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
1. <i>Self Regulated Learning</i>	34
2. Jenis Kelamin	34
D. Subjek Penelitian.....	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	35
E. Persiapan dan pelaksanaan Penelitian	36
1. Administrasi Tes	36
2. Pelaksanaan Uji Coba	37
3. Pelaksanaan Penelitian	38

F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Alat Ukur Penelitian.....	38
2. Uji Validitas	41
3. Uji Daya Beda Aitem.....	43
4. Uji Reliabilitas	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
1. Proses Pengolahan Data	47
2. Analisis Data	49
3. Uji Prasyarat.....	49
4. Uji Hipotesis.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian.....	52
1. Demografi Data Penelitian.....	52
2. Data Kategorisasi	57
B. Hasil Penelitian	55
1. Analisis Deskriptif	55
2. Analisis Uji Prasyarat.....	59
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	35
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	36
Tabel 3.3 Skor Aitem Skala	39
Tabel 3.4 Blue Print <i>Self Regulated Learning</i>	39
Tabel 3.5 Pengkodean Jenis Kelamin	41
Tabel 3.6 Komputasi CVR Skala <i>Self Regulated Learning</i>	43
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem <i>Self Regulated Learning</i>	44
Tabel 3.8 Blue Print Akhir Skala <i>Self Regulated Learning</i>	45
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	54
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas.....	55
Tabel 4.4 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jurusan	55
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian <i>Self Regulated Learning</i> Keseluruhan....	56
Tabel 4.6 Kategorisasi <i>Self Regulated Learning</i> Secara Keseluruhan.....	58
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian <i>Self Regulated Learning</i> Siswa laki-laki	58
Tabel 4.8 Kategorisasi <i>Self Regulated Learning</i> Siswa laki-laki.....	59
Tabel 4.9 Deskripsi Data Penelitian <i>Self Regulated Learning</i> Siswa Perempuan.....	59
Tabel 4.10 Kategorisasi <i>Self Regulated Learning</i> Siswa Perempuan	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Sebaran	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Varians	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Selesai melakukan Penelitian Dari SMKN 1 Sinabang
- Lampiran 4 Kuesioner *Try Out* Penelitian
- Lampiran 5 Tabulasi Data *Try Out* Skala Penelitian *Self Regulated Learning*
- Lampiran 6 Hasil Analisis Data *Try Out*
- Lampiran 7 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian Skala Penelitian *Self Regulated Learning*
- Lampiran 9 Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



***Self Regulated Learning* ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa SMKN 1 Sinabang**

ABSTRAK

Self regulated learning pada diri siswa merupakan kemampuan untuk mengembangkan strategi belajar mandiri pada siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *self regulated learning* adalah jenis kelamin. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan *self regulated learning* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMKN 1 Sinabang, Simeulue, Aceh. Penelitian kuantitatif dengan metode komparatif ini melibatkan 186 siswa yang terdiri dari 71 siswa laki-laki dan 115 siswa perempuan sebagai sampel. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *Self Regulated Learning* dari teori Zimmerman dan Martinez-Ponz. Adapun hasil uji reliabilitas alat ukur sebesar $r=0,951$. Hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* menghasilkan nilai $t=-15,302$ dan nilai signifikan (p)= $0,000$ sehingga terdapat perbedaan *self regulated learning* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMKN 1 Sinabang. Ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tingkat *self regulated learning* siswa perempuan sebesar ($M=126,82$; $SD =10,10$) sedangkan pada siswa laki-laki sebesar ($M=156,74$; $SD=14,43$). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *self regulated learning* siswa laki-laki dan perempuan, bahwa *self regulated learning* siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan.

Kata Kunci : *Self Regulated Learning*, Jenis Kelamin, Siswa, SMK

***Self Regulated Learning in Review Based on Gender in Students of SMKN 1
Sinabang***

ABSTRAK

Self regulated learning in students is the ability to developing independent learning strategies for students. One of the factors that can affect self regulated learning is gender. This study aims to see differences in self regulated learning in terms of gender in students of SMKN 1 Sinabang, Simeulue, Aceh. This quantitative research using a comparative method involved 186 students consisting of 71 male students and 115 female students as a sample. The sample selection in this study used a disproportionate stratified random sampling technique. The research instrument used was the Self Regulated Learning scale with the theory of Zimmerman and Martinez-Ponz. The reliability test result are $r=0,951$. The un hypothesis analysis uses the independent sample t-test, with a value of $t=-15,302$ and a significance $(p)=0,000$, so that is shows that there are differences in self regulated learning in terms of gender in students at SMKN 1 Sinabang. The avarage value of self regulated learning for female students is $(M=126,82; SD =10,10)$ while for male students $(M=156,74; SD=14,43)$. This show that there is a significant difference between the self regulated learning of male and female students self regulated learning male students are higher than female students.

Keyword : Self Regulated Learning, Gender, Students, SMK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa merupakan anggota masyarakat akademik yang memiliki kemampuan aktifitas dan tuntutan dalam lingkungan sekolah dimulai dari Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK). Salah satu jenjang pendidikan formal adalah SMK yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan bekal dan kecakapan khusus untuk para siswanya yang disiapkan untuk memasuki dunia kerja dan lebih mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang keahlian tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, dan mampu mengembangkan dirinya sesuai lapangan pekerjaan (dalam Maranrenssy dan Rozali, 2021).

Suryabrata (dalam Friskilia dan Winata, 2018) menjelaskan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil dan prestasi belajar siswa yang terdiri faktor internal meliputi fisiologis dan psikologis kemudian faktor eksternal yang meliputi keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Menurut Alhadi dan supriyanto (2017) salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan keberhasilan akademik siswa adalah dengan kemampuan melakukan *self regulated learning* atau pengaturan diri dalam belajar.

Zimmerman (1990) berpendapat *self regulated learning* menekankan pada bagaimana seorang peserta didik memilih, mengatur, menciptakan lingkungan belajar yang menguntungkan serta bagaimana merencanakan dan mengontrol belajar secara mandiri. Siswa diharapkan dapat mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif untuk mempercepat proses pembelajaran. Apabila siswa mampu memiliki kesadaran belajar, bertanggung jawab, dan mengetahui cara belajar menurut dirinya sendiri, maka akan diperoleh hasil belajar yang baik.

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator utama keberhasilan siswa dalam menjalani proses belajar di sekolah. Sehingga, berbagai upaya harus dilakukan untuk mendukung tercapainya keberhasilan siswa dalam proses belajar. Motivasi intrinsik untuk belajar merupakan salah satu faktor yang dapat membantu siswa berhasil dalam menjalani proses pembelajaran. Rendahnya keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kemungkinan disebabkan oleh rendahnya motivasi intrinsik. Di sisi lain, jika siswa memiliki motivasi intrinsik yang lebih tinggi, maka akan dapat memicu siswa mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran (Saputra dkk, 2018).

Berbagai masalah muncul di sekolah terkait dengan permasalahan belajar. Salah satunya adalah masalah penundaan dalam mengerjakan tugas (prokrastinasi akademik). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Munawaroh, Alhadi, dan Saputra (2017), hasil penelitian mereka menyebutkan terdapat 17,2% siswa SMP Yogyakarta mengalami prokrastinasi akademik tinggi, sebanyak 77,1% mengalami prokrastinasi sedang, dan 5,7% mengalami prokrastinasi rendah, dikarenakan siswa yang sering melakukan penundaan dalam

mengerjakan tugas akan cenderung memiliki tingkat *self regulated learning* rendah.

Fenomena lain yang sering terjadi pada diri siswa salah satu diantaranya adalah tuntutan hasil belajar pada seluruh mata pelajaran yang semakin hari semakin tinggi. Siswa dituntut agar mampu menguasai seluruh mata pelajaran yang diikuti di sekolah. Dan tuntutan inipun berpengaruh pada perilaku siswa dalam pembelajaran. Seperti penelitian Taufik dan Ifdil (2013) pada siswa SMAN Padang, hasil penelitian mereka menunjukkan peningkatan standar dalam ujian nasional mengakibatkan sebanyak 15% siswa SMA Negeri Kota Padang berada pada tingkat stres akademik rendah, sedangkan sebanyak 71,8% siswa SMA Negeri Kota Padang berada pada tingkat stress akademik sedang, dan sebanyak 13,2% siswa SMA Negeri Kota Padang berada pada tingkat stres akademik tinggi.

Penelitian yang dilakukan Savira dan Suharsono (2013) pada siswa SMA program akselerasi di kota Malang, hasil penelitian mereka menunjukkan sebesar 45,8% siswa memiliki *self regulated learning* dalam kategori tinggi, sedangkan sebanyak 54,2% siswa memiliki *self regulated learning* pada kategori rendah. Mereka berpendapat siswa dengan *self regulated learning* tinggi dapat diartikan bahwa siswa memiliki perencanaan dalam mencapai tujuannya, dapat mengelola waktu dalam belajar, mempertahankan motivasi, dan mampu mengelola lingkungan dengan baik guna mendukung aktivitas belajarnya. Sedangkan siswa dengan *self regulated learning* rendah menunjukkan bahwa siswa belum memiliki strategi dalam belajar, kurangnya motivasi, dan tidak memanfaatkan sumber-

sumber yang ada. Ini artinya peran *self regulated learning* sangat penting dimiliki untuk kesuksesan hasil belajar siswa.

Setiap siswa, khususnya para siswa SMK, harus menyadari pentingnya mengembangkan keterampilan *self regulated learning*. Dengan adanya kesadaran siswa tentang pentingnya *self regulated learning* akan membuat siswa mengatur dirinya menampilkan kegiatan belajar yang maksimal dan menghindarkan siswa dari penurunan pencapaian prestasi belajar (Zimmerman, 2013). Sehingga para siswa dapat meningkatkan kemampuan *self regulated learning* dan membantu mereka menyadari tingkat *self regulated learning* yang mereka miliki.

Permasalahan tentang *self regulated learning* masih menjadi pekerjaan bagi berbagai pihak, termasuk guru, pihak sekolah bahkan lembaga pendidikan. Upaya positif sering diabaikan oleh siswa, sehingga proses belajar yang dilakukan oleh siswa menjadi tidak maksimal. Jika masalah ini tidak dapat diselesaikan, maka akan berdampak negatif pada siswa. Bahkan siswa tidak menyadari bahwa mereka kurang memiliki keterampilan *self regulated learning* yang dapat menunjang pembelajarannya di sekolah sehingga menurunnya prestasi belajar.

Hal ini menjadikan sekolah memerlukan upaya yang maksimal untuk dapat membuat strategi yang dapat meningkatkan *self regulated learning* siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *self regulated learning* adalah jenis kelamin. Siswa laki-laki dan perempuan memiliki kecenderungan kemampuan *self regulated learning* berbeda. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan kawan-kawan (2015) pada pelajar SMAN 1 Batusangkar Minangkabau

dan SMAN 1 Balige, hasil penelitian mereka menunjukkan terdapat perbedaan regulasi diri belajar pada siswa laki-laki dan perempuan (Ayu dkk, 2015).

Penelitian lain pernah dilakukan oleh Sari dan Linsiya (2022) pada siswa “X” Jember selama masa *school From Home*, hasil penelitian mereka menunjukan siswa perempuan memiliki *self regulated learning* yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan siswa laki-laki (Sari dan Linsiya, 2022). Namun ada beberapa penelitian lain yang justru menunjukan hasil yang berkebalikan dengan penelitian di atas. Seperti penelitian yang dilakukan Ruminta dan kawan-kawan (2017) yang menyebutkan tidak ada perbedaan yang signifikan terkait keterampilan *self regulated learning* antara laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat diketahui pengaturan diri siswa dapat berpengaruh terhadap proses belajarnya. Para siswa yang melakukan pengaturan diri dengan baik akan mudah meraih prestasi. Berikut wawancara personal dengan siswa laki-laki dan perempuan SMKN 1 Sinabang yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 dan 21 Mei 2022.

Cuplikan wawancara 1 dengan siswi perempuan:

“Biasanya persiapan sebelum belajar mengulang pelajaran dan mempersiapkan perlengkapan belajar. Lagi belajar memperhatikan guru menjelaskan sambil buat rangkuman sesuai pemahaman. Pulang sekolah saya baca catatan terus ngulang pelajaran. Biasanya ngerjain tugas siapin buku catatan, memahami tugas yang diberikan baru mengerjakannya. Tapi Kalau ada kendala saya nanya sama kawan untuk dijelasin. Sebelum belajar kelompok siapin tentang tugas yang dibagikan, saya akan mencari informasi tentang tugas, tambahan catatan dan merangkai menjadi kalimat yang dimengerti.” (SA, Wawancara personal, 20 Mei 2022).

Cuplikan wawancara 2 dengan siswi perempuan:

“Sedang belajar memperhatikan guru menjelaskan dan membuat catatan singkat. Jadwal belajar gak dibuat karena gak niat buat. Ngulang pelajaran ngga sering kak, belajar juga jarang karena malas lebih banyak main HP. Biasanya ada PR gak langsung dikerjain tapi ngerjainnya sebelum besok dikumpulin. Dikelas jarang bertanya gak paham sama yang dijelaskan guru, kalau gak paham ngga tanya ke siapa-siapa. kalau buat PR ngga menyontek tapi tanyak sama kawan. Belajar kelompok suka karena belajar sama-sama.” (MU, Wawancara personal, 21 Mei 2022)

Cuplikan wawancara 3 dengan siswa laki-laki:

“Sebelum belajar ada sebagian yang ngulang pelajaran. Lagi belajar mendengarkan guru menjelaskan, kalau belajarnya membosankan ngobrol bareng temen. misal gak paham sama pelajaran langsung tanya sama guru dan cari di internet. Cara mengevaluasi belajar lebih mempraktekan pelajaran yang diberikan karna banyak praktek. Ada tugas biasanya mempelajari pelajaran sebelumnya baru cari dari internet karena dari buku juga ngga terlalu paham. belajar kelompok ada tapi nanti cerita sama temen karena gak perlu formal kali ngerjain tugas kelompok setelah itu main. Sebelum ujian mempelajari pelajaran, terutama kisi-kisi yang diberikan guru, itu yang dipelajari. Strategi sebelum ujian ngga ada kak, biasanya inget-inget lagi pelajaran.” (AR, Wawancara personal, 21 Mei 2022).

Cuplikan wawancara 4 dengan siswa laki-laki:

“Memilih SMK keinginan sendiri karena jurusannya mencakup pekerjaan diinstansi manapun. Sebelum sekolah mengecek perlengkapan. Saat belajar saya mendengarkan guru menjelaskan, membuat catatan tentang materi yang diberikan guru, bertanya apabila tidak mengerti. Saya akan menemui guru secara langsung untuk mempelajari lebih lanjut dan mempraktekannya. Sebelum mengerjakan tugas saya mencoba mencari materi, jika materinya tidak lengkap saya bertanya kepada teman kemudian mengerjakan dan berdiskusi secara kelompok. Biasanya saya dan rekan-rekan akan membuat kesepakatan secara bersama-sama. Sebelum ujian saya mempelajari materi dan menjawab soal dengan strategi bahasa sendiri.” (FF, Wawancara Personal, 20 Mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara personal yang dilakukan peneliti pada kelompok siswa laki-laki dan siswa perempuan SMKN 1 Sinabang, antara laki-laki dan perempuan memiliki perilaku berbeda dalam pembelajaran. Seperti halnya yang ditunjukkan oleh siswa perempuan, mereka memiliki motivasi dan jadwal dalam belajar. Apabila terdapat tugas yang diberikan siswi langsung mengerjakannya dan mengulang pelajaran. Selain itu siswi juga mencatat pelajaran yang diberikan dan membuat rangkuman agar lebih memudahkannya

saat belajar. Begitu pula sebaliknya dengan siswa laki-laki yang memiliki strategi dan perilaku tersendiri dalam halnya belajar. Ini terlihat bahwa terdapat siswa yang sudah memiliki strategi dalam belajar dengan melakukan perencanaan dan manajemen waktu yang baik.

Siswa yang mampu melakukan *self regulated learning* diharapkan mampu mengikuti pelajaran dengan baik sehingga akan memperoleh nilai akademik yang baik pula. Tetapi faktanya, masih banyak siswa cenderung kurang memiliki motivasi dalam belajar. Selain kurangnya motivasi dalam belajar, siswa kurang berminat untuk belajar dan tidak memiliki jadwal pembelajaran karena lebih memilih menghabiskan waktu untuk kegiatan lain tanpa menghiraukan pelajaran di sekolah. Sehingga siswa menjadi jarang mengulang pelajaran, tidak menetapkan target yang dicapai, melakukan penundaan mengerjakan tugas yang akibatnya siswa tidak dapat mengatur waktu dengan baik dan pekerjaan sekolahpun tidak terselesaikan.

Lokasi penelitian pada SMK menjadi pembeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Dipilihnya sekolah SMK dikarenakan memiliki perbedaan budaya dan karakteristik antara SMK dan SMA, yang mana orientasi siswa SMK setelah lulus adalah bekerja. Kondisi inilah yang menuntut siswa agar mempunyai kemampuan *self regulated learning* guna menunjang kesuksesan mereka ketika memasuki dunia kerja. Kemudian dapat dilihat dari karakteristik sekolah yang berbeda dimana sekolah SMA mempersiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia perguruan tinggi, sehingga pembelajarannya mengarah pada teori daripada praktek. Sementara sekolah SMK merupakan satuan pendidikan formal yang

pembelajarannya lebih berfokus pada praktek daripada teori dikarenakan hal tersebut untuk menunjang para lulusan SMK agar lebih mandiri dan siap terjun langsung ke dunia kerja ataupun industri nantinya, (Saputra, dkk 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian terkait “Perbedaan *self regulated learning* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMKN 1 Sinabang.” Alasan peneliti melakukan penelitian terkait *self regulated learning* dikarenakan dengan mengetahui bagaimana tingkat *self regulated learning* pada siswa akan memberikan kemudahan khususnya bagi pihak sekolah dan lembaga pendidikan agar menyusun sebuah program kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan *self regulated learning* dan bahwasanya keterampilan *self regulated learning* sangat penting dan perlu dimiliki oleh setiap siswa baik laki-laki maupun perempuan. Kondisi inilah yang menuntut siswa untuk memiliki kemampuan pengaturan diri dalam belajar yang akan memicu pencapaian prestasi belajar yang maksimal, sehingga akan menunjang kesuksesan pendidikan mereka di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah terdapat perbedaan *self regulated learning* antara siswa laki-laki dan perempuan pada SMKN 1 Sinabang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa laki-laki dan perempuan SMKN 1 Sinabang memiliki tingkat *Self regulated Learning* yang berbeda.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam ilmu psikologi dan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan serta referensi khususnya mengenai gambaran *Self Regulated Learning* Ditinjau berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa SMK N 1 Sinabang, serta membantu perkembangan teori *self regulated learning* dalam implementasi ilmu psikologi pendidikan .

2. Manfaat Praktis

Dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat khususnya kepada para siswa SMK dan beberapa pihak lainnya yang meliputi :

a. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para siswa SMKN 1 Sinabang terkait pentingnya keterampilan *self regulated learning* serta memberikan informasi kepada para siswa agar dapat mengaplikasikan *self regulated learning* pada proses pembelajarannya. Dan keterampilan *self regulated learning* sangat penting untuk dimiliki setiap siswa baik siswa laki-laki maupun perempuan.

b. Bagi Guru BK/Konselor

Bagi Guru BK/Konselor di sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan atau rekomendasi untuk meningkatkan perkembangan dan keterampilan belajar siswa melalui program bimbingan dan konseling melalui pendekatan *self regulated learning* bagi seluruh siswa di sekolah.

c. Bagi Guru dan sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para guru mengenai *self regulated learning* yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran dan kepada lembaga pendidikan khususnya sekolah bahwa dengan meningkatkan *self regulated learning* pada para siswa akan meningkatkan kemandirian belajar para peserta didik.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian mengenai *Self Regulated Learning* Ditinjau berdasarkan Jenis Kelamin diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan serta bermanfaat sebagai salah satu pengembangan dalam bidang psikologi dan menjadi rujukan ilmu bagi peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui kajian-kajian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sehingga perlu adanya perbandingan apakah terdapat perbedaan ataupun persamaan dalam konteks penelitian ini, diantara penelitian sebelumnya yang memiliki karakteristik relatif sama dalam hal tema,

kajian, namun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah sampel, lokasi, waktu penelitian, posisi variabel serta metode analisis yang digunakan

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Nirwana, dan Ahmad (2019), mengenai “*self regulated learning* dan *locus of control* siswa ditinjau dari jenis kelamin dan latar belakang budaya”. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis deskriptif komparatif. Populasi penelitian adalah siswa SMAN 1 Batusangkar dan SMAN 1 Balige tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah sampel 350 siswa, yang dipilih secara stratified random sampling. Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan terdapat pada teknik pengambilan sampel, lokasi penelitian, dan subjek yang digunakan.

Penelitian selanjutnya oleh Ruminta, Tiatri, dan Mularsih (2018), mengenai “perbedaan regulasi diri belajar pada siswa sekolah dasar kelas VI ditinjau dari jenis kelamin”. Metode Penelitian ini menggunakan kuantitatif non-eksperimental dan deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan tehknik *purposive sampling* yang melibatkan 188 siswa SD kelas VI. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan dalam hal regulasi diri belajar antara siswa laki-laki dan perempuan. Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti menggunakan variabel bebas dan variabel terikat yang sama namun berbeda pada lokasi, subjek penelitian teknik pengambilan sampel dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif komparatif dengan teknik pengambilan sampel *disproportionate stratified random sampling*.

Penelitian lain dilakukan oleh Anggraini (2015), mengenai perbedaan *self efficacy* dan *self regulated learning* siswa laki-laki dan perempuan di SMAN 1 Selat Panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan *self regulated learning* antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 1 Selatpanjang, yang mana *self regulated learning* siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan *self regulated learning* laki-laki. Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti terletak pada salah satu variabel yang sama yaitu *self regulated learning*. Adapun perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, jumlah sampel, dan teknik pengambilan sampel dan hasil penelitian.

Penelitian oleh Saputra, dan kawan-kawan (2018) dengan judul perbedaan *self regulated learning* siswa laki-laki dan perempuan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian kuantitatif menggunakan metode komparatif ini melibatkan 414 siswa yang terdiri dari 226 siswa laki-laki dan 188 siswa perempuan sebagai sampel. Pemilihan sampel menggunakan teknik Stratified Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *self regulated learning* siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMK Muhammadiyah Yogyakarta, dimana *self regulated learning* siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah menggunakan metode penelitian dan variabel yang sama. Namun

berbeda pada teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian serta hasil penelitian mengenai tingkat *self regulated learning* yang dimiliki siswa.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Silfia (2021) mengenai “perbedaan strategi *self regulated learning* pada mata pelajaran Bahasa Inggris ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa MAN 3 kota Banda Aceh”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *stratified proportional random sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 222 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki *self regulated learning* yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada lokasi dan subjek penelitian yang digunakan, serta teknik pengambilan sampel yang berbeda yaitu *disproportionate stratified random sampling*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat beberapa persamaan baik variabel hingga metode penelitian yang digunakan. Namun dari persamaan tersebut, terdapat beberapa perbedaan dari segi subjek penelitian, identifikasi lokasi penelitian, waktu penelitian, kemudian salah satu dari variabel yang digunakan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *disproportionate stratified random sampling* dan penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Sinabang, Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dan keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Self Regulated Learning*

a. *Pengertian Self Regulated Learning*

Self regulated learning merupakan konsep tentang bagaimana peserta didik menjadi pengatur bagi belajarnya sendiri sehingga dapat dikatakan seorang siswa yang mengatur diri, melakukan pengelolaan dan pengaturan diri dalam belajar. Menurut Zimmerman (1989) *self regulated learning* adalah strategi, tindakan dan proses yang diarahkan untuk mendapatkan informasi atau kemampuan yang melibatkan perantara, tujuan dan persepsi siswa. *Self regulated learning* mencakup metakognisi, motivasi, dan perilaku yang merupakan suatu strategi yang mempunyai pengaruh bagi performansi siswa dalam rangka mencapai prestasi belajar dibidang akademik yang lebih baik.

Menurut Winne (1997) *self regulated learning* ialah kemampuan seseorang untuk mengelola secara efektif pengalaman belajarnya didalam berbagai cara sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Sedangkan menurut Pintrich dan De Groot (1990) *self regulated learning* ialah kegiatan belajar yang diatur oleh diri sendiri, dimana individu mengaktifkan pikiran, motivasi dan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Suryani (2004) *self regulated learning* bukan merupakan kemampuan mental seperti *intelgensi* atau keterampilan akademik, melainkan proses pengarahan atau penginstruksian diri individu untuk mengubah kemampuan mental yang dimiliki menjadi keterampilan belajar.

Menurut Zimmerman (dalam Mulyadi, 2018), siswa telah menggunakan *self regulated learning* jika mereka telah memiliki strategi mengaktifkan metakognisi, motivasi dan tingkah laku dalam belajar, yaitu siswa dalam proses belajarnya memulai dan mengarahkan usaha untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari pada bergantung pada guru dan agen pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *self regulated learning* adalah jenis kelamin dan tingkatan kelas. Dimana jenis kelamin menjadi komponen penentu tingkat *self regulated learning*. (Zimmerman dan Martinez-Ponz, 1990).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, disimpulkan bahwa *self regulated learning* adalah bagaimana siswa menjadi pengatur dalam proses belajarnya secara mandiri, sehingga *self regulated learning* merupakan suatu strategi dan upaya siswa dalam proses belajar dimana siswa belajar dengan cara memonitori diri sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan, dengan menggunakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku.

Dari beberapa definisi yang disampaikan para ahli, peneliti menggunakan teori Zimmerman (1989) dikarenakan secara definisi dan aspek yang dikemukakan lebih kompleks dan cocok dalam konteks yang akan diteliti oleh peneliti. Kemudian Zimmerman (1990) juga menjadi salah satu yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *self regulated learning* pada siswa adalah jenis kelamin. Antara laki-laki-laki dan perempuan kemungkinan memiliki keterampilan *self regulated learning* yang berbeda.

b. Aspek-Aspek *Self Regulated Learning*

Zimmerman dan Martinez-Ponz (dalam Mulyadi dkk, 2018) menyusun aspek-aspek dan struktur wawancara yang dipergunakan untuk mengukur strategi yang digunakan oleh siswa dalam belajar, yaitu :

- a. Evaluasi diri (*self-evaluation*), mengenai pernyataan yang mengindikasikan siswa untuk menilai kualitas tugas yang telah diselesaikan, pemahaman terhadap lingkup kerja, dan usaha dalam kaitan dengan tuntutan tugas.
- b. Mengatur dan mengubah (*organizing and transforming*), mengenai pernyataan yang mengindikasikan keinginan siswa dalam mengatur ulang materi dan petunjuk untuk mengembangkan proses belajarnya.
- c. Menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*), mengenai pernyataan yang mengindikasikan perencanaan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan atau tujuan dan rencana untuk menyusun urutan prioritas, kemudian menentukan waktu dan menyelesaikan rencana semua aktivitas yang terkait dengan tujuan tersebut.
- d. Mencari informasi (*seeking information*), mengenai pernyataan yang mengindikasikan upaya untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tugas dari sumber-sumber lain saat mengerjakan tugas.
- e. Menyimpan catatan dan memantau (*keeping records and monitoring*), mengenai pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencatat hal-hal penting dalam pelajaran atau diskusi.

- f. Mengatur lingkungan (*environment structuring*), mengenai pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mengatur lingkungan belajar agar membuat belajar lebih nyaman, dengan mengatur lingkungan fisik maupun psikologis.
- g. Konsekuensi diri (*self-consequences*), mengenai pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa dalam mempersiapkan atau membayangkan dan melaksanakan ganjaran atau hukuman untuk kesuksesan dan kegagalan.
- h. Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*), mengenai pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mengingat-ingat materi bidang studi dengan diam atau dengan suara keras.
- i. Mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*), mengenai pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencari bantuan dari rekan-rekan sebaya, dari guru dan dari orang dewasa.
- j. Memeriksa catatan (*reviewing records*), mengenai pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk membaca kembali catatan ulangan atau buku teks.
- k. Lain-lain (*other*), mengenai pernyataan yang mengindikasikan tingkah laku belajar yang dicontohkan oleh orang lain seperti guru dan orang tua, pernyataan keinginan yang kuat atau mengekspresikan secara lisan atau secara tulisan hal-hal yang belum jelas.

Selanjutnya, dalam penelitian ini aspek yang digunakan oleh peneliti untuk pengonstruksian alat ukur hanya menggunakan 10 aspek. Hal itu juga dilakukan oleh penelitian Silvia (2021) dan Jannah (2020).

Selain beberapa aspek yang telah dipaparkan di atas Zimmerman (dalam Ghufron dan Risnawita, 2016) mengemukakan *self regulated learning* mencakup tiga aspek lain yang diaplikasikan dalam belajar, yaitu sebagai berikut:

a. Metakognitif

Flavel (1976) berpendapat metakognisi mengarah pada pengetahuan seseorang terhadap kognisi yang dimilikinya dan pengaturan dalam kondisi tersebut. Dikarenakan pengetahuan individu mengenai kognisinya dapat membimbing dirinya mengatur atau menata peristiwa yang akan dihadapi serta memilih strategi yang sesuai agar dapat meningkatkan kinerja kognitifnya. Pengetahuan tentang kognisi tersebut meliputi perencanaan, pemantauan (pemantauan), dan perbaikan dari perilakunya. Zimmerman dan Pons (1988) menambahkan poin metakognitif bagi individu yang melakukan pengelolaan diri adalah individu yang merencanakan, mengorganisasi, dan menginstruksikan diri sebagai kebutuhan selama proses perilakunya, contoh halnya dalam belajar.

b. Motivasi

Motivasi adalah fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol, dan berkaitan dengan kemampuan yang ada pada setiap individu. Keuntungan motivasi adalah individu memiliki motivasi intrinsik, otonomi, dan kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuan dalam melakukan sesuatu (Zimmerman dan Pons, 1988).

c. Perilaku

Zimmerman dan schank berpendapat, perilaku merupakan upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitasnya. Pada perilaku ini individu memilih, menyusun, dan menciptakan lingkungan sosial dan fisik seimbang untuk

mengoptimalkan pencapaian atas aktivitas yang dilakukan. Ketiga aspek di atas bila digunakan individu secara tepat sesuai kebutuhan dan kondisi akan menunjang kemampuan pengelolaan diri yang optimal dan efektif.

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa aspek yang termasuk dalam *self regulated learning* terdiri dari metakognisi, bagaimana individu mengorganisasikan, merencanakan, dan mengukur diri dalam beraktivitas. Motivasi mencakup strategi yang digunakan agar siswa giat belajar. Dan perilaku mencakup bagaimana individu menyeleksi, menyusun, dan memanfaatkan lingkungan fisik maupun sosial dalam mendukung aktivitasnya.

Berdasarkan uraian mengenai aspek-aspek *self regulated learning* yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memilih aspek *self regulated learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman dan Martinez-Ponz (1986) karena memiliki penjelasan yang kompleks dan sesuai dengan konteks yang akan diteliti oleh peneliti kemudian pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya dan merupakan struktur wawancara yang dipergunakan untuk mengukur strategi yang digunakan siswa dalam belajar.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Self Regulated Learning*

1. Faktor Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan *Self Regulated Learning*.

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi perkembangan tingkat *self regulated learning*. Woolfolk (dalam Kristiyani, 2016) menjabarkan faktor yang mempengaruhi keterampilan *self regulated learning* meliputi :

a) Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang keadaan diri sendiri, bagaimana mereka belajar, menyelesaikan tugas, strategi belajar apa yang digunakan, dalam konteks apa dan dimana mereka akan mengaplikasikan hasil belajar mereka. Siswa yang mengetahui siapa diri mereka dan tahu bagaimana cara belajar efektif, serta gaya belajar yang cocok dengan keadaan diri, dan bagaimana mengatasi hal-hal yang sulit ketika sedang belajar. Pengetahuan tentang diri sendiri dan hal penting disekitar diri siswa ini memberi kontribusi besar bagi kemampuan *self regulated learning* khususnya untuk para siswa.

b) Motivasi

Siswa yang mempunyai kemampuan *self regulated learning* akan lebih termotivasi dalam belajar dibanding dengan siswa yang kurang mampu dalam melakukan *self regulated*. Mereka lebih memiliki minat untuk mempelajari hal baru, dibanding hanya berorientasi pada hasil yang tampak.. Semakin besar minat yang dimiliki pada kegiatan belajar maka semakin besar pula kesempatan siswa meningkatkan kemampuan *self regulated learning*.

c) Kemauan

Kemauan yang keras untuk melakukan aktivitas belajar akan membuat siswa mampu membebaskan diri dari berbagai gangguan belajar dan akan memiliki kemampuan *self regulated learning* yang tinggi. Mereka akan lebih mampu menentukan tempat belajar yang bebas dari gangguan serta mengetahui bagaimana cara mengatasi kecemasan dan rasa malas dalam belajar.

d) Jenis kelamin

Penelitian Zimmerman dan Martinez-Ponz menunjukkan terdapat perbedaan *self regulated learning* jika dilihat berdasarkan jenis kelamin dan tingkatan dalam sekolah (*grades*). Hasil penelitian mereka menemukan bahwa secara signifikan, perempuan lebih mudah mengingat, memonitor diri, dan merencanakan tujuannya dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan lebih menunjukkan penggunaan strategi *self regulated learning* dibanding dengan anak laki-laki.

Pada penelitian Kurman (2004) siswi perempuan di SMP, evaluasi diri berkorelasi positif dengan penggunaan *self regulated learning* khususnya dalam bidang matematika. Anak perempuan lebih banyak menggunakan strategi *self regulated learning* dibandingkan anak laki-laki, terutama dalam hal regulasi personal, mengoptimalkan lingkungan dan bertahan dalam proses belajar. Jenis kelamin memiliki pengaruh berbeda dalam perubahan regulasi motivasi. Faktor harga diri dan motivasi berprestasi berkembang lebih besar pada laki-laki, sedangkan motivasi intrinsik dan kemauan belajar lebih kuat berkembang pada anak perempuan.

e) Faktor kemampuan/kecerdasan

Paris (2001) mengemukakan, terdapat hubungan antara perkembangan kognitif dengan penggunaan *self regulated learning* pada siswa. Siswa yang berbakat terbukti menggunakan strategi *self regulated learning* yang lebih besar dibanding dengan siswa tidak berbakat, terutama dalam mengorganisasi, mentransformasi materi, konsekuensi diri, mencari bantuan dengan teman sebaya, serta membuat rangkuman atau catatan.

2. Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Perkembangan *Self Regulated Learning*.

Terdapat faktor-faktor diluar diri siswa yang dapat mempengaruhi perkembangan *self regulated learning* siswa (Kristiyani, 2016) :

a) Faktor keluarga

Keterlibatan orang tua dan pola asuh dalam pendidikan terbukti mempengaruhi *self regulated learning* siswa. Cara pola asuh yang ideal dalam mendukung berkembangnya *self regulated learning* siswa ialah pola asuh demokratis, sedangkan pola asuh permisif terbukti berkorelasi negatif dengan regulasi diri dibidang akademik siswa. keterlibatan dan dukungan orang tua dalam pendidikan terbukti dapat meningkatkan kemampuan *self regulated learning*. Semakin besar dukungan yang diberikan orang tua maka semakin besar kemungkinan siswa melakukan belajar berdasar pada *self regulated learning*.

b) Faktor sekolah

Hasil penelitian Leutwyler dan Merki (2009) menemukan faktor sekolah yang mempengaruhi *self regulated learning* salah satunya ialah relasi guru-siswa. Dan

faktor penting lainnya adalah suasana pembelajaran di kelas. Berikut temuan hasil penelitian terkait masing-masing faktor:

1) Suasana pembelajaran di kelas

Siswa yang berada dalam kelas dengan suasana belajar menarik, dan guru memberikan penjelasan yang baik serta mampu memberi kesempatan pada siswa memilih tugas belajar sendiri dan bekerja sama dengan siswa lain, akan lebih semakin terlihat penggunaan *self regulated learning*. Penerapan metode belajar di kelas dan kualitas pekerjaan rumah yang diberikan guru, terbukti mempengaruhi penggunaan *self regulated learning* (Ramdas & Zimmerman, 2011). Siswa akan lebih mampu menggunakan bentuk regulasi diri dalam belajar secara efektif di kelas jika mereka memiliki kesempatan untuk melakukan tugas-tugas yang lebih kompleks dan bermakna.

2) Relasi guru-siswa

Faktor dari guru terbukti berhubungan dengan penggunaan *self regulated learning* siswa. Whipp dan Chiarelli (2004) berpendapat, lingkungan yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan *self regulated learning* siswa ditandai dengan adanya dukungan instruktur, dukungan teman sebaya, serta adanya desain atau rancangan proses belajar dikelas.

c) Faktor teman sebaya

Zimmerman dan Cleary (2006) berpendapat, pada masa remaja, kepercayaan pada kemampuan sendiri merupakan salah satu bagian dari *self regulated learning* yang sangat dipengaruhi oleh perilaku atau adanya umpan balik dari orang-orang penting disekitar siswa. Newman (2002) menyatakan, siswa yang memiliki *self*

regulated learning merupakan siswa yang memiliki perasaan otonomi yang tinggi. Tetapi hal ini bukan menjadikan mereka terisolasi dan tidak membutuhkan bantuan orang lain, akan tetapi sebaliknya mereka akan lebih merasa nyaman apabila meminta bantuan ketika membutuhkan.

Zimmerman dan Pons (dalam Ghufron dan Risnawita, 2016), terdapat tiga faktor yang mempengaruhi *self regulated learning* yang meliputi :

1. Individu (diri), faktor-faktor individu meliputi hal-hal seperti dibawah ini :
 - a. Pengetahuan individu, semakin banyak dan beragam pengetahuan yang dimiliki individu akan semakin membantu individu dalam melakukan pengelolaan.
 - b. Tingkat kemampuan metakognisi yang dimiliki individu yang semakin tinggi akan membantu pelaksanaan pengelolaan diri dalam diri individu.
 - c. Tujuan yang ingin dicapai, semakin banyak dan kompleks tujuan yang ingin diraih, semakin besar kemungkinan individu melakukan pengelolaan diri.
2. Perilaku

Perilaku mengacu kepada upaya individu menggunakan kemampuan yang dimiliki. Semakin besar dan optimal upaya yang dikerahkan individu dalam mengatur dan mengorganisasi suatu aktivitas akan meningkatkan pengelolaan atau *regulation* pada diri individu. Bandura menyatakan dalam perilaku ini, ada tiga tahap yang berkaitan dengan *self regulated learning*, diantaranya :

- a. *Self abservation*, berkaitan dengan respons individu, yaitu tahap individu melihat ke dalam dirinya dan perilaku (performansinya).

- b. *Self judgment*, merupakan tahap individu membandingkan performansi dan standar yang telah dilakukannya dengan tujuan yang dibuat dan ditetapkan individu. Melalui upaya evaluasi atas performansi yang telah dilakukan dengan mengetahui letak kelemahan atau kekurangan performansinya.
- c. *Self reaction*, merupakan tahap yang mencakup proses individu dalam menyesuaikan diri dan rencana untuk mencapai tujuan atau standar yang telah dibuat dan ditetapkan.

3. Lingkungan

Teori sosial kognitif mencurahkan perhatian khusus pada pengaruh sosial dan pengalaman pada fungsi manusia. Hal ini bergantung pada bagaimana lingkungan itu mendukung atau tidak mendukung.

B. Jenis Kelamin

a. Pengertian Jenis Kelamin

King (2017) mendefinisikan gender sebagai aspek individu yang menentukan penempatan dirinya sebagai kelompok laki-laki dan perempuan. Istilah biologis yang didasarkan pada perbedaan fisik dan anatomi antara laki-laki dan perempuan dikenal dengan istilah gender atau jenis kelamin. Menurut Baron dan Byrne (2003), jenis kelamin didefinisikan sebagai maskulinitas atau feminitas, dan sifat-sifat ini ditentukan oleh variabel genetik yang berperan pada saat pembuahan dan menghasilkan perbedaan fisik dan anatomis.

Hungu berpendapat (2007) jenis kelamin adalah suatu perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. Sears (dalam

Kritiandani, 2013) menyebutkan perbedaan jenis kelamin salah satunya di pengaruhi oleh faktor biologis, dan perbedaan jenis kelamin dapat dilihat melalui ciri-ciri fisik yang tampak pada diri seseorang. Berdasarkan uraian dari para ahli di atas, dapat disimpulkan peneliti menggunakan teori King (2017) bahwa jenis kelamin adalah bagian diri seseorang yang menentukan pengelompokannya sebagai pria dan wanita berdasarkan perbedaan anatomi dan fisik antara laki-laki dan perempuan secara biologis.

b. Perbedaan laki-laki dan perempuan berdasarkan struktur otak

Jenis kelamin memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek seperti dalam pertumbuhan fisik, perkembangan otak, dan kemampuan berbicara. Adapun perbedaan intelektual antara perempuan dengan laki-laki meliputi tiga hal, yaitu: kemampuan lisan, kemampuan visual-spatial, dan kemampuan matematika. Gurian (dalam Masykur dan Fathani, 2008) menjelaskan perbedaan laki-laki dan perempuan berdasarkan struktur otak, Ada empat perbedaan mendasar otak antara kedua jenis kelamin tersebut sebagai berikut :

a. Perbedaan spasial

Otak laki-laki cenderung berkembang dan memiliki spasial yang lebih kompleks dibanding perempuan, seperti memiliki kemampuan yang lebih dalam perancangan mekanis, pengukuran penentuan arah abstraksi, dan kemampuan memanipulasi benda-benda fisik.

b. Perbedaan verbal

Daerah korteks pada laki-laki lebih banyak digunakan untuk melakukan fungsi-fungsi spasial dan cenderung memberi porsi sedikit pada daerah korteksnya untuk memproduksi dan menggunakan kata-kata. Kumpulan saraf yang menghubungkan otak kiri dan kanan, otak laki-laki lebih kecil seperempat dibandingkan dengan otak perempuan. Bila otak laki-laki hanya menggunakan otak belahan kanan, maka otak perempuan bisa memaksimalkan keduanya.

c. Perbedaan bahan kimia

Otak perempuan lebih banyak mengandung serotonin yang dapat membuatnya bersikap lebih tenang dibandingkan laki-laki. Selain itu, otak perempuan juga memiliki oksitosin. Dimana oksitosin ini adalah zat yang mengikat manusia dengan manusia lainnya.

d. Perbedaan memori

Pusat memori (*hipocampus*) pada otak perempuan lebih besar apabila dibandingkan dengan otak laki-laki. Perbedaan otak laki-laki dan perempuan tentu akan berdampak pada pembelajarannya. Halpern dalam Nurhayati (2011) pada umumnya perempuan sejak kecil hingga dewasa akan menunjukkan kemampuan lebih baik, dimana anak perempuan mulai berbicara lebih awal, cenderung memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak, memperoleh prestasi tinggi, mengerjakan tugas, membaca, dan kemampuan menulis yang baik dibanding anak laki-laki. Sedangkan anak laki-laki sejak kecil hingga dewasa memperlihatkan kemampuan spasial yang lebih baik dibanding anak perempuan. Anak laki-laki memiliki kemampuan matematika, geografi dan politik yang lebih maju.

Selanjutnya, Omrod (2008) menganalisis tentang persamaan dan perbedaan antara laki-laki dan perempuan, meliputi :

- a. *The Brain. Parietal lobe* yang berfungsi mengasah keterampilan *visuospatial* cenderung lebih besar dimiliki laki-laki dibanding perempuan. Contoh pada bagian *corpus colosum* laki-laki lebih tipis yang membuat otak kiri dan otak kanan bekerja masing-masing, sehingga laki-laki hanya bisa fokus pada satu bidang dan pendengarannya menurun ketika sudah benar-benar fokus, sementara pada wanita lebih tebal 30% sehingga dapat mengerjakan lebih dari satu pekerjaan dalam satu waktu.
- b. *Psysical Performance*. Sistem pendidikan Amerika menekankan pada pendidikan jasmani, yang menyatakan terdapat perbedaan *performance* pada anak laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut disebabkan oleh pengaruh perubahan hormon, dimana otot anak laki-laki mulai terlihat kekar dan anak perempuan mulai bertambah gemuk.
- c. *Math and Schience Skill. National Assesment of Educational Progress* Amerika pada tahun 2005-2007 melakukan penelitian tentang kemampuan matematika dan ilmu pengetahuan pada anak didik dan hasilnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam perolehan nilai matematika dan ilmu pengetahuan. Perbedaan ditemui pada kemampuan khusus, yaitu laki-laki unggul dalam bidang *visuospatial*.
- d. *Verbal Skill*. Penelitian tentang kemampuan dan keterampilan verbal (1970), perempuan memiliki keterampilan verbal yang lebih baik dibanding laki-laki.

Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan membaca dan menulis perempuan lebih menonjol dibanding laki-laki.

- e. *Relationship Skill*. Hasil penelitian Hyde (2007) mengungkapkan perempuan dalam komunikasi cenderung lebih mendominasi pembicaraan, sedangkan laki-laki lebih mampu berkomunikasi secara terbuka dan komunikatif.
- f. *Educational Attainment*. Perolehan prestasi belajar antara laki-laki dan perempuan cenderung menunjukkan perbedaan. Halpern (dalam Surna dan Panderiot, 2014) menunjukkan bahwa prestasi belajar perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki. Perempuan mampu berkonsentrasi dalam belajar, menyediakan waktu untuk mengikuti pelajaran tambahan dan berpartisipasi aktif dalam kelas.
- g. *Prosocial Behavior*. Eiseberg dan Hastings (2007) menunjukkan perempuan memiliki perasaan empati lebih baik dibandingkan dengan laki-laki.
- h. *Aggression*. Hasil penelitian Dodge (2006) menunjukkan, laki-laki lebih agresif dibandingkan dengan perempuan. Perbedaannya adalah agresivitas fisik yang dilakukan laki-laki lebih menonjol, sedangkan pada perempuan menonjolkan agresivitas verbal.
- i. *Emotion and Its Regulation*. Laki-laki cenderung kurang mampu menyembunyikan emosi negatif seperti perasaan sedih, tidak menyukai teman dan perasaan benci. Sedangkan perempuan lebih cenderung bisa mengeskpresikan perasaanya dibanding laki-laki. Pada wanita kebutuhan emosional yang utama adalah perhatian, pengertian dan penghargaan, sementara pada laki-laki adalah pengertian, kebebasan dan kepercayaan.

C. Perbedaan *Self Regulated Learning* di Tinjau Berdasarkan Jenis Kelamin.

Winne (1997) mendefinisikan *self regulated learning* sebagai kapasitas individu untuk berhasil mengelola pengalaman belajar mereka sendiri dalam berbagai cara dan untuk memperoleh hasil belajar sebaik mungkin. Siswa yang memiliki *self regulated learning* menurut Zimmerman (1989) adalah mereka yang metakognitif, termotivasi, dan behavioral adalah siswa yang aktif berpartisipasi dalam proses belajarnya.

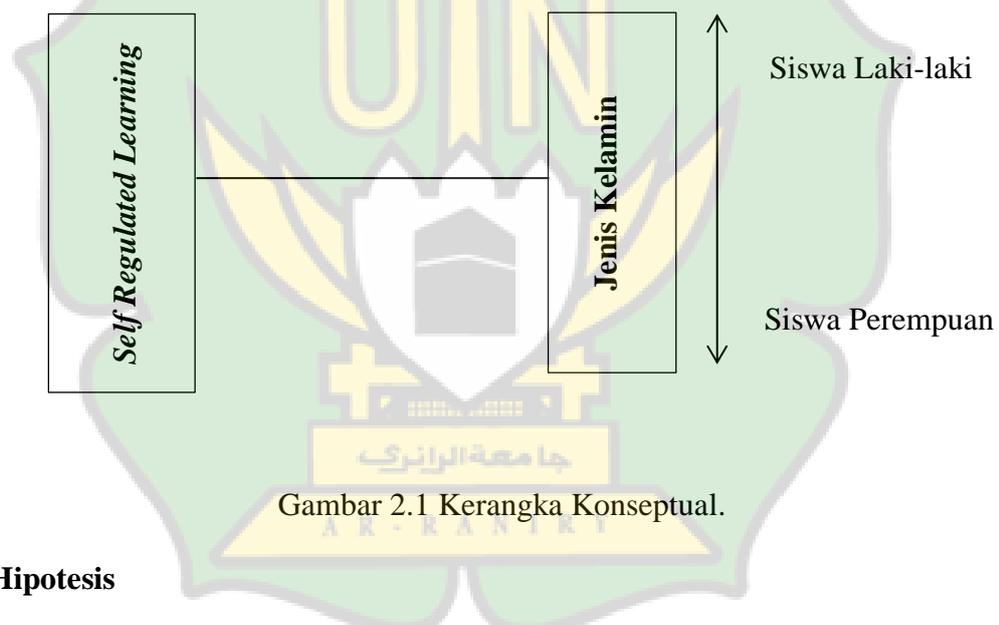
Zimmerman & Martinez-Ponz (1990), menyatakan terdapat perbedaan pada perkembangan kemampuan dan kompetensi antara laki-laki dan perempuan. Salah satunya pada kemampuan *self regulated learning* yang dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin dan menjadi salah satu faktor yang turut menjadi penentu tingkat *self regulated learning* siswa. Zimmerman juga menambahkan, terdapat perbedaan penerapan *self regulated learning* antara siswa laki-laki dan perempuan dimana siswa perempuan lebih sering menggunakan strategi memonitor diri, membuat rencana dan tujuan belajar, mengatur lingkungan belajar dibanding siswa laki-laki. Bidjerano (2005), juga menemukan perbedaan yang signifikan menyangkut strategi *self regulated learning* antara siswa laki-laki dan perempuan, dimana siswa perempuan lebih menggunakan strategi metakognisi, latihan, organisasi, keterampilan manajemen waktu, elaborasi dan usaha jika dibandingkan laki-laki.

Beberapa temuan penelitian mendukung pernyataan sebelumnya bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara tingkat pembelajaran mandiri siswa laki-laki dan perempuan (Bembennuty, 2007). Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa perempuan cenderung memiliki tujuan prestasi akademik yang lebih tinggi dari pada siswa laki-laki (Ray dan kawan-kawan, 2003). Menurut penelitian lain, laki-laki biasanya lebih mahir dalam melaksanakan tugas visual-spasial daripada wanita. Sebaliknya, wanita lebih baik dalam mempelajari kata-kata baru dan mengenali kata-kata yang mereka butuhkan untuk mengekspresikan diri mereka dengan lebih cepat. *Self regulated learning* kemungkinan dipengaruhi oleh laki-laki dan perempuan yang memiliki kapasitas kognitif yang berbeda (Latipah, 2012).

Jensen (2008), juga menyatakan pendapatnya mengenai kecenderungan perbedaan keterampilan. Laki-laki biasanya lebih unggul dalam hal seperti: menentukan target, mengolah perbendaharaan kata, konsentrasi dan fokus yang lebih luas, kemampuan matematis dan penyelesaian masalah, navigasi bentuk-bentuk geometris ruang, intelegensi verbal, formal dan pemeliharaan kebiasaan, dan berbagai tugas spasial. Tetapi wanita unggul dalam bidang-bidang seperti memiliki kemampuan motorik yang tinggi, multitasking, mengingat penempatan objek dalam suatu pengaturan, mengeja, kefasihan pengolah kata, memori verbal untuk instruksi saat diikuti, pemahaman kedalaman dan kecepatan perseptual, dan membaca ekspresi. menghadapi. Karena siswa yang memiliki *self regulated learning* tingkat tinggi adalah siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajarannya sendiri melalui metakognisi, motivasi, dan perilaku. Siswa

diharapkan memiliki *self regulated learning* yang tinggi agar siswa dapat menjadi aktif dalam proses belajar sehingga hasil belajar mereka optimal.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diasumsikan bahwa terdapat perbedaan *self regulated learning* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMKN 1 Sinabang. Dimana *self regulated learning* pada siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan *self regulated learning* pada siswa perempuan SMKN 1 Sinabang. Perbedaan tersebut dapat dilihat secara ringkas pada gambar kerangka konseptual di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis telah di atas, adapun hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti adalah “terdapat perbedaan *self regulated learning* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMKN 1 Sinabang, dengan asumsi bahwasanya *self regulated learning* pada siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan *self regulated learning* yang terdapat pada siswa perempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Menurut sugiyono (2017), Pendekatan ini disebut juga pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dirancang sebagai sebuah penelitian komparatif yang merupakan penelitian yang difokuskan untuk membandingkan variabel terikat dengan beberapa kelompok atau subjek yang memberikan pengaruh yang berbeda. Penelitian komparatif pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, kritik terhadap orang, kelompok dengan maksud membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau negara terhadap kasus, peristiwa, atau ide (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel dibedakan menjadi dua macam terdiri dari variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan dan munculnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Adapun variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : Jenis Kelamin
2. Variabel terikat (Y) : *Self Regulated Learning*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Self Rgulated Learning*

Zimmerman (1989) mendefinisikan *self regulated learning* sebagai teknik, strategi, aktivitas, dan proses yang melibatkan perantara, tujuan, dan perspektif siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Metakognisi, motivasi, dan perilaku merupakan bagian dari strategi belajar *Self regulated learning* yang dapat mempengaruhi kinerja siswa dalam meningkatkan hasil belajar dibidang akademik yang lebih baik.

2. Jenis kelamin

Istilah jenis kelamin mengacu pada bagian diri seseorang yang menentukan pengelompokan sebagai pria dan wanita, dan merupakan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang terlihat dari ciri fisik maupun anatomi tubuh (King, 2017).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan merupakan keseluruhan dari subjek penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki dan siswa perempuan SMKN 1 Sinabang sebanyak 396 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Siswa laki-laki dan Perempuan SMK N 1 Sinabang

NO	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Kelas X SMK	Laki-laki	37
		Perempuan	82
2	Kelas XI SMK	Laki-laki	57
		Perempuan	88
3	Kelas XII SMK	Laki-laki	57
		Perempuan	75
Total			396 Siswa

Sumber : Bidang Kesiswaan SMK Negeri 1 Sinabang tahun 2022

2. Sampel

Menurut sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional. Alasan peneliti menggunakan teknik sampling ini dikarenakan populasi penelitian ini terdistribusi tidak proporsional dan terstratifikasi ke dalam tiga tingkatan yaitu siswa laki-laki dan perempuan kelas 1, 2 dan 3.

Adapun penentuan jumlah sampel penelitian berdasarkan pada tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 186 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan SMKN 1 Sinabang. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel.

$$S = \frac{\text{Tiap Strata}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Siswa Kelas 1 s/d Kelas 3 SMKN 1 Sinabang

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Populasi per Kelas	Perhitungan sampel 5% per Kelas	Sampel
1.	X	Laki-laki	37	$\frac{37}{396} \times 186 =$	17
		perempuan	82	$\frac{82}{396} \times 186 =$	39
2.	XI	Laki-laki	57	$\frac{57}{396} \times 186 =$	27
		perempuan	88	$\frac{88}{396} \times 186 =$	41
3.	XII	Laki-laki	57	$\frac{57}{396} \times 186 =$	27
		perempuan	75	$\frac{75}{396} \times 186 =$	35
Jumlah			396 siswa		186

Sumber: Bidang Kesiswaan SMK Negeri 1 Sinabang tahun 2022

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dibagian akademik kemahasiswaan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 18 November 2022. Kemudian untuk Selanjutnya peneliti memberikan surat permohonan izin penelitian tersebut kepada pihak sekolah pada tanggal 24 November 2022 bersamaan dengan

dikeluarkannya data populasi dari bagian kesiswaan SMKN 1 Sinabang guna keperluan dalam melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Sebelum alat ukur penelitian digunakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba kepada sejumlah siswa dengan karakteristik yang sama, bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda, dan reliabilitasnya (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini penetapan jumlah sampel pada pelaksanaan uji coba tidak memiliki ketentuan yang pasti terkait jumlah subjek yang akan digunakan. Namun, Azwar (2016) menjelaskan, secara statistik jumlah subjek mencapai atau lebih dari 60 orang sudah mencukupi untuk dilakukan uji coba.

Pelaksanaan uji coba (*try out*) dilaksanakan selama 4 hari dari tanggal 9 sampai dengan 12 November 2022. Dilakukan dengan membagikan link *google form* kuesioner penelitian skala *self regulated learning* secara online kepada para siswa SMA/SMK/MAN di Kabupaten Simeulue. Metode uji coba yang digunakan peneliti adalah *try out* tidak terpakai, yang mana uji coba ini hanya dilakukan satu kali kepada subjek (*single tial administration*) (Azwar, 2012). Berikut adalah link *try out* kuesioner penelitian skala *self regulated learning*:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScFmKzmKaAAAbCizkT1nTsTxVC68MvgclQRsYoysHCnc9ibT9/viewform?usp=pp_url

Data uji coba (*try out*) yang terkumpul sebanyak 60 orang, setelah data terkumpul dilanjutkan dengan melakukan uji daya beda aitem untuk mengetahui aitem mana yang mencapai koefisien dan yang tidak mencapai koefisien (daya beda aitem rendah). Adapun aitem yang telah memenuhi syarat akan digunakan

kembali untuk penelitian selanjutnya sedangkan aitem yang tidak memenuhi syarat tidak digunakan.

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan selama 2 hari pada tanggal 24 November 2022 dan pada tanggal 28 November 2022 di SMKN 1 Sinabang. Dimana pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti membagikan kuesioner secara langsung kepada para siswa secara bergantian disetiap kelas dimana terdapat lima kelas dengan jurusan yang berbeda. Setelah seluruh data terkumpul, selanjutnya peneliti memeriksa jawaban dan melakukan skoring serta analisis data dengan bantuan program aplikasi *SPSS version 20.0*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Mempersiapkan alat ukur untuk mengumpulkan data adalah tahapan pertama dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi dengan skala *self regulated learning*. Skala ini disusun dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2017) dengan skala Likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian dari indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan secara *favourable* yaitu instrument yang mendukung perilaku berdasarkan aspek yang diukur sedangkan *unfavourable* merupakan instrument yang tidak mendukung perilaku berdasarkan aspek yang diukur. Skala ini memiliki beberapa alternatif jawaban

mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah penilaian untuk aitem *favourable* dan *unfavourable*.

Tabel 3.3
Skor Item Skala Self Regulated Learning

Jawaban	Aitem	
	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

a) Skala *Self Regulated Learning*

Skala perilaku dalam penelitian ini dibuat berdasarkan aspek yang kemukakan oleh Zimmerman dan Martinez-Ponz, (dalam mulyadi & dkk, 2018) yang meliputi evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan dan perencanaan, mencari informasi, menyimpan catatan dan memantau, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan sosial, dan memeriksa catatan.

Total keseluruhan dari item skala *self regulated learning* terdiri dari 60 aitem pernyataan yang meliputi 30 aitem untuk pernyataan *favorable* dan 30 aitem pernyataan *unfavorable*. Aitem *favourable* berfungsi jika pernyataan mendukung indikator *self regulated learning* pada Siswa, begitu pula sebaliknya aitem *unfavourable* ialah pernyataan yang tidak mendukung indikator *self regulated learning*. Aitem-aitem *favorable* dan *unfavorable* skala *self regulated learning*, secara spesifik dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4
Blue print self regulated learning

Aspek	Indikator	Aitem			
		Favorable	Unfavorable	Jlh	%
Evaluasi diri	• Upaya menilai tugas yang telah diselesaikan.	1	7	2	
	• Pemahaman terhadap lingkup tugas yang diberikan	2	6	2	14
	• Menilai usaha dan menyelesaikan tugas sesuai tuntutan	3, 5	4, 8	4	
Mengatur dan mengubah Menetapkan tujuan dan perencanaan	• Upaya mengatur ulang materi atau petunjuk untuk proses belajar	9, 10, 13	11	4	7
	• Upaya dalam merencanakan	12	14	2	15
	• Upaya dalam menyusun prioritas	22	20	2	
	• Upaya menetapkan tujuan	19	16, 23	2	
	• Upaya menyelesaikan semua rencana yang telah di susun	19	20	3	
Mencari informasi Menyimpan catatan dan memantau	• Upaya mencari informasi dari berbagai sumber	18, 21, 34	30, 32, 36	6	10
	• Upaya dalam mencatat informasi dan point-point penting dalam pelajaran.	26, 27, 28	24, 25, 29	6	10
Mengatur lingkungan	• Upaya mengatur lingkungan yang nyaman secara fisik	31, 33	35	3	10
	• Membuat lingkungan yang nyaman secara psikologis	37, 38	42	3	
Konsekuensi diri	• Upaya memberikan <i>reward</i> pada diri	51	56	2	8
	• Upaya memberikan <i>punishment</i> pada diri	57	52, 59	3	
Mengulang dan mengingat	• Upaya mengingat materi pembelajaran yang diberikan	53, 58	54, 55, 60	5	8
Mencari	• Upaya mencari bantuan				

dukungan sosial	dari rekan sebaya, guru, maupun orang dewasa	46, 47, 50	45, 48, 49	6	10
Memeriksa catatan	• Upaya membaca kembali catatan ulangan atau buku catatan.	43, 44	39, 40, 41	5	8
Total	17 Indikator	30	30	60	100

b) Angket jenis kelamin

Angket penelitian berisi satu pertanyaan, yaitu pertanyaan tentang jenis kelamin. Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah siswa laki-laki dan perempuan. Pengkodean dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Pengkodean Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Favorable
Perempuan	1
Laki-laki	2

2. Uji Validitas

Validitas ialah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dengan tujuan untuk melihat apakah aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2016).

Lawshe merumuskan *Content Validity Ratio (CVR)* yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli atau *Subject Matter Experts (SME)* yang menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. SME akan menilai apakah aitem dikatakan relevan atau tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Penilaian kelayakan aitem dilakukan berdasarkan tiga tingkatan esensial, E dikatakan dengan esensial atau atribut indikator perilaku relevan, G dikatakan berguna tetapi tidak esensial atau atribut yang diukur relevan tapi indikator perilaku kurang relevan, dan symbol T untuk aitem tidak relevan dengan indikator yang diukur (Azwar, 2016).

Angka *CVR* diinterpretasikan dengan rentang -1,0 sampai dengan +1,0. Adapun aitem yang memiliki nilai *CVR* negative atau 0 (nol) maka aitem tersebut akan dieliminasi, sedangkan aitem dengan *CVR* positif diartikan memiliki validitas isi dalam kadar tertentu. Adapun *CVR* dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Validasi menggunakan komputasi *content validity rasio* yang dikuantifikasi dan diestimasi menggunakan pengujian terhadap isi skala melalui 3 orang *expert judgement*. Sehingga, untuk mencapai validitas tersebut, maka *expert judgement* akan menilai dan memeriksa apakah aitem tersebut mencerminkan ciri perilaku yang akan diukur. Adapun *CVR* dari *skala self regulated learning* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6
Komputasi CVR Skala Self Regulated Learning

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	16	1	31	1	46	1
2	1	17	1	32	0,3	47	1
3	0,3	18	1	33	1	48	1
4	0,3	19	1	34	1	49	0,3
5	1	20	1	35	1	50	0,3
6	1	21	1	36	1	51	1
7	1	22	0,3	37	1	52	1
8	1	23	1	38	1	53	1
9	1	24	0,3	39	1	54	1
10	1	25	1	40	1	55	1
11	1	26	1	41	1	56	0,3
12	1	27	1	42	1	57	1
13	1	28	1	43	1	58	1
14	0,3	29	1	44	0,3	59	1
15	1	30	1	45	1	60	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *self regulated learning*, didapatkan data bahwa seluruh koefisien *CVR* menunjukkan hasil dan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem dikatakan esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Azwar (2016) menyatakan bahwa uji daya beda aitem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem tersebut mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki ciri-ciri yang akan diukur dan yang tidak. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji daya beda aitem menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS version 22.0*. Perhitungan uji daya beda aitem juga dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan korelasi *product-moment* dari *Pearson* untuk melakukan uji daya beda aitem.

Kriteria pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total dengan batasan $rix \geq 0,25$. Jika aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki koefisien korelasi kurang dari $\leq 0,25$ diinterpretasikan sebagai aitem yang tidak memuaskan (Azwar, 2016). Aitem dengan koefisien korelasi memuaskan akan dimasukkan ke angket penelitian, sedangkan aitem dengan koefisien korelasi tidak memuaskan tidak dipakai. Hasil analisis daya beda aitem dari skala *self regulated learning* dari data uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7

Koefisien Daya Beda Aitem Uji Coba Skala Self Regulated Learning

No	Rix	No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,531	16	0,560	31	0,289	46	-0,001
2	0,360	17	0,507	32	0,267	47	0,543
3	0,477	18	0,370	33	0,534	48	0,163
4	0,508	19	0,477	34	0,504	49	0,370
5	0,541	20	0,403	35	0,538	50	0,226
6	0,547	21	0,496	36	0,229	51	0,357
7	0,172	22	0,470	37	0,380	52	0,689
8	0,637	23	0,412	38	0,203	53	0,640
9	0,287	24	0,182	39	0,649	54	0,530
10	0,633	25	0,463	40	0,479	55	0,652
11	0,753	26	0,618	41	0,630	56	0,414
12	0,548	27	0,364	42	0,190	57	0,367
13	0,511	28	0,765	43	0,598	58	0,414
14	0,425	29	0,477	44	0,605	59	0,538
15	0,567	30	0,611	45	0,178	60	0,707

Berdasarkan hasil koefisien uji daya beda aitem pada skala *self regulated learning*, dari total keseluruhan 60 aitem terdapat 51 aitem yang terpilih dengan nilai mencapai koefisien di atas 0,25 dan sedangkan 9 aitem lainnya memiliki daya beda rendah atau di bawah 0,25 yang meliputi: 7, 24, 36, 38, 42, 45, 46, 48, 50 sehingga aitem dinyatakan tidak terpilih dan gugur. Dan untuk 51 aitem yang terpilih selanjutnya akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.8
Blue Print Akhir Skala Self Regulated Learning

Aspek	Indikator	Aitem			
		Favorable	Unfavorable	Jlh	%
Evaluasi diri	• Upaya menilai tugas yang telah diselesaikan.	1	-	1	14
	• Pemahaman terhadap lingkup tugas yang diberikan	2	6	2	
	• Menilai usaha dan menyelesaikan tugas sesuai tuntutan	3, 5	4, 8	4	
Mengatur dan mengubah Menetapkan tujuan dan perencanaan	• Upaya mengatur ulang materi atau petunjuk untuk proses belajar	9, 10, 13	11	4	8
	• Upaya dalam merencanakan	12	14	2	18
	• Upaya dalam menyusun prioritas	22	20	2	
	• Upaya menetapkan tujuan	19	16, 23	3	
	• Upaya menyelesaikan semua rencana yang telah di susun	17	15	2	
	• Upaya mencari informasi dari berbagai sumber	18, 21, 34	30, 32	5	10
Menyimpan catatan dan memantau Mengatur lingkungan	• Upaya dalam mencatat informasi dan point-point penting dalam pelajaran.	26, 27, 28	25, 29	5	10
	• Upaya mengatur lingkungan yang nyaman secara fisik	31, 33	35	3	8
Konsekuensi diri	• Membuat lingkungan yang nyaman secara psikologis	37	-	1	
	• Upaya memberikan <i>reward</i> pada diri	51	56	2	10
Mengulang dan mengingat	• Upaya memberikan <i>punishment</i> pada diri	57	52, 59	3	
	• Upaya mengingat materi pembelajaran yang diberikan	53, 58	54, 55, 60	5	10

Mencari dukungan sosial	• Upaya mencari bantuan dari rekan sebaya, guru, maupun orang dewasa	47	49	2	4
Memeriksa catatan	• Upaya membaca kembali catatan ulangan atau buku catatan.	43, 44	39, 40, 41	5	10
Total	17 Indikator	27	24	51	100

4. Uji Reliabilitas

Menurut Periantalo (2016) reliabilitas merupakan konsistensi atau keakuratan sebuah hasil ukur, atau dapat diartikan seberapa konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur dalam kurun waktu yang berbeda. Sedangkan menurut Perdana (2016) uji reliabilitas ialah alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrument kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apabila pengukuran tersebut dilakukan secara berulang dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan bantuan program *SPSS Versi 22.0 for windows*.

Dari analisis uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala *self regulated learning* sebesar $r=0,942$ dengan 9 aitem dinyatakan gugur. Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas tahap kedua dengan membuang 9 aitem gugur atau aitem dengan daya beda rendah. Adapun hasil uji reliabilitas pada skala *self regulated learning* tahap kedua diperoleh nilai sebesar $r=0,951$.

G. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul di lapangan, untuk penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus statistik di SPSS. Pengolahan data merupakan langkah lanjutan yang harus dilakukan setelah pengumpulan data. Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah dengan pemberian skor pada skala *self-regulated learning*. Berikut adalah metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Editing

Editing menurut Mulyadi (2012), adalah proses memverifikasi atau merevisi data yang dikumpulkan sebelumnya. Editing dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak sesuai dengan yang dibutuhkan atau sesuai standar. Pengeditan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dan menghilangkan kesalahan yang ditemukan dalam data mentah. Dengan menginput data dan mengambil data, kekurangan dapat diisi (interpolasi). Data yang tidak dapat dianalisis sebaiknya dihilangkan untuk mengurangi kesalahan data. Kuesioner yang diisi responden adalah salah satu yang terlibat dalam pengeditan data. Ketepatan responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Peneliti dapat meminta responden untuk mengisi ulang kuesioner jika data tidak lengkap atau tidak sesuai. Kuesioner tidak dapat digunakan untuk analisis data jika hal ini tidak memungkinkan. Dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner menjadi faktor lain yang perlu dicermati saat melakukan editing.

b. *Coding* (Pengkodean)

Menurut Mulyadi (2012), pengkodean data atau *coding* adalah proses pemberian kode tertentu pada setiap bagian data, serta membuat kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol khusus yang dapat berupa huruf atau angka dan digunakan untuk mengirimkan informasi identitas. Kode yang diberikan mungkin memiliki makna sebagai informasi numerik dalam bentuk skor. Kode 1 digunakan peneliti untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan.

c. Kalkulasi .

Kalkulasi adalah proses penghitungan data yang telah dikumpulkan melalui penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Tujuan penelitian dan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini harus dipertimbangkan saat memutuskan cara menghitung data. Kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Excel* yang digunakan untuk melakukan perhitungan misalnya seperti menghitung total untuk setiap item, proporsi individu pria dan wanita, dan jumlah informasi demografis.

d. Tabulasi

Mulyadi (2012) berpednapat tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang dianalisis. Dengan menggunakan prinsip analisis deskriptif, Bungin (2008) mengklaim bahwa analisis dapat dilakukan dengan cepat dan mudah dari tabulasi dengan mencari jumlah skor, nilai rata-rata, standar deviasi, dan perubahan

distribusi. Skala yang sudah di skoring secara satu persatu dan diinput ke dalam *Microsoft Excel* dan langsung dijumlahkan berapa nilainya dari seluruh skala.

2. Analisis Data

Pada penelitian ini, data akan ditabulasikan ke dalam Excel kemudian diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik yang merupakan metode analisis data yang digunakan setelah semua data terkumpul. Data dipindahkan ke program *SPSS 22.0* untuk dianalisis secara statistik. Terdapat Dua tahap analisis data yaitu pengujian hipotesis dan pengujian prasyarat dimana masing-masing analisis akan dilakukan secara terpisah.

a. Uji prasyarat

Uji prasyarat adalah uji yang dilakukan untuk mengidentifikasi persyaratan layak atau tidak layak syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh sekumpulan data sebelum dilakukan analisis statistik (Misbahuddin, 2013). Uji normalitas dan uji homogenitas merupakan uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan tehnik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Field (2009) yang berpendapat, uji normalitas data cukup dilakukan dengan melihat nilai skewness dan kurtosis tanpa membagi dengan standar eror. Batas nilai berdistribusi normal berkisar antara -1,96 sampai dengan 1,96 atau dibulatkan

menjadi -2 sampai dengan 2. Apabila nilai statistik kurang dari -2 atau lebih dari 2 maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas varians

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan menunjukkan homogenitas atau tidak. Data dianggap homogen jika nilai signifikansi (ρ) pada koefisien lebih dari 0,05 ($\rho > 0,05$). Sebaliknya, data tidak homogen jika nilai signifikansi (ρ) dari koefisien lebih kecil dari 0,05 ($\rho < 0,05$). Adapun uji homogenitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan *test for homogeneity of varians* dan *f levene statistics*.

b. Uji hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam melakukan uji hipotesis yaitu menggunakan analisis komparasi *Independent Sampel T-test* dengan bantuan aplikasi *program SPSS version 22.0 for windows*. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan *self regulated learning* antara siswa laki-laki dan perempuan pada SMKN 1 Sinabang. Sutjadmoko (2015) berpendapat bahwa jika nilai signifikansi (ρ) hitung lebih kecil dari nilai 0,05 ($\rho < 0,05$) maka hipotesis diterima. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi (ρ) hitung lebih besar dari nilai 0,05 ($\rho > 0,05$) maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa laki-laki dan siswa perempuan SMK Negeri 1 Sinabang Kecamatan Simeulue Timur yang berjumlah 396 siswa terdiri dari 151 siswa laki-laki dan 245 siswa perempuan. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 396 siswa. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 24 November 2022 dan 28 November 2022 bertempat di SMK Negeri 1 Sinabang. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat dibawah ini :

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki berjumlah 71 orang (38%) dan siswa perempuan berjumlah sebanyak 115 orang (62%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki Sinabang lebih sedikit dibandingkan dengan siswa perempuan pada SMKN 1 Sinabang dengan selisih 44 orang siswa, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Perempuan	115	62%
Laki-laki	71	38%
Total	186	100%

2. Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan rentang usia subjek berkisar dari usia 14 tahun sampai dengan usia 19 tahun. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang paling mendominasi dalam penelitian ini adalah usia 16 tahun yaitu sebanyak 87 orang siswa (46,8%), selanjutnya usia 17 tahun sebanyak 44 orang siswa (23,7%), usia 15 tahun sebanyak 38 orang siswa (20,4%), usia 18 tahun sebanyak 10 orang siswa (5,3%), dan usia 14 tahun sebanyak 6 orang siswa (3,3%), kemudian usia yang paling sedikit pada usia 19 tahun sebanyak 1 orang siswa (0,5%). Sebagaimana pada table dibawah ini:

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (n)	Presentase (%)
14	6	3,3
15	38	20,4
16	87	46,8
17	44	23,7
18	10	5,3
19	1	0,5
Total	186	100%

3. Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkatan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, menunjukan terdapat tiga tingkatan kelas yaitu kelas 1, 2 dan 3. Adapun subjek yang paling mendominasi dalam penelitian ini terdapat pada kelas 2 yaitu sebanyak 93 orang siswa (50%), kemudian pada kelas 1 sebanyak 52 orang siswa (28%), dan subjek penelitian paling sedikit terdapat pada kelas 3 yaitu sebanyak 41 orang siswa (22%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah 4.3:

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah (n)	Presentase (%)
X	52	28%
XI	93	50%
XII	41	22%
Total	186	100%

4. Subjek Penelitian Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat 5 jurusan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, diantaranya ialah dari jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL), Tata Busana (TBS), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Adapun subjek yang paling mendominasi dalam penelitian ini adalah dari jurusan TBS sebanyak 56 orang siswa (30,1%), AKL sebanyak 48 orang siswa (25,9%), kemudian OTKP sebanyak 36 orang siswa (19,3%), TKJ sebanyak 24 orang siswa (12,9%), dan jurusan yang paling sedikit ialah jurusan BDP sebanyak 22 orang siswa (11,8%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah 4.4:

Tabel 4.4

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah (n)	Presentase (%)
BDP	22	11,8%
AKL	48	25,9%
TBS	56	30,1%
OTKP	36	19,3%
TKJ	24	12,9%
Total	186	100%

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini, pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2016) menjelaskan bahwa kategorisasi menempatkan setiap individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan cara membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi, dikarenakan kategori ini bersifat relative, maka interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan tersebut berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri berdasarkan kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Adapun kegunaan dari analisis deskriptif ini adalah untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel *self regulated learning*. Deskripsi data hasil penelitian dapat di lihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5

Deskripsi Data Penelitian Skala Self Regulated Learning Secara Keseluruhan

Variabel	Data Hipotetik				Data Emprirk			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
<i>Self Regulated Learning</i>	185	103	144	13,6	186,0	103,0	138,2	18,8

Keterangan rumus skor hipotetik :

- 1) Skor maksimal (X_{max}) adalah hasil penelitian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (X_{min}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $1 = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.5 di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal menunjukkan 103, sedangkan maksimal diperoleh 185, untuk rata-rata 144 dan standar deviasi 213,6. Selanjutnya untuk data empirik, maka analisis deskriptif secara empiris menunjukkan jawaban minimal adalah 103,0 , jawaban maksimal 186,0 dan untuk mean atau rata-rata diperoleh 138,2 sedangkan untuk standar deviasi 18,8. Deskripsi hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori meliputi rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut adalah pengkategorisasian pada skala *self regulated learning*:

Rendah = $X - 1,0 SD$

Sedang = $(X - 1,0 SD) \leq X < (X + 1,0 SD)$

Tinggi = $(X + 1,0 SD) \leq X$

Keterangan :

X = Mean Empirik

SD = Standar Deviasi

n = Jumlah Aspek

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *self regulated learning* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kategorisasi Self Regulated Learning Siswa SMKN 1 Sinabang Secara Keseluruhan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	$X < 119,4$	29	15,6%
Sedang	$119,4 \leq X < 157,6$	116	62,4%
Tinggi	$157,6 \leq X$	41	22,0%
Jumlah		186	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi *self regulated learning* pada siswa SMK Negeri 1 Sinabang di atas, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *self regulated learning* rendah sebanyak 29 orang siswa dengan presentase 15,6%, sedangkan siswa dengan kategori *self regulated learning* sedang sebanyak 116 orang siswa dengan presentase 62,4%, dan untuk siswa dengan kategori *self regulated learning* yang tinggi sebanyak 41 orang siswa dengan presentase 22,0%. Sehingga dapat diartikan bahwa *self regulated learning* siswa SMKN 1 Sinabang memiliki mayoritas yang tergolong kedalam kategori sedang.

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Self Regulated Learning Siswa Laki-Laki

Variabel	Data Hipotetik				Data Emprirk			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
<i>Self Regulated Learning</i>	185	116	150,5	11,5	186,0	116,0	156,7	14,4

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dapat diperoleh hasil kategori pada skala *self regulated learning* siswa laki-laki SMK Negeri 1 Sinabang adalah sebagaimana pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Kategorisasi Self Regulated Learning Siswa Laki-laki

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	$X < 142,3$	10	14,1%
Sedang	$142,3 \leq X < 171,1$	53	74,6 %
Tinggi	$171,1 \leq X$	8	11,3 %
Jumlah		71	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi *self regulated learning* pada siswa laki-laki SMK Negeri 1 Sinabang di atas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *self regulated learning* yang rendah sebanyak 10 orang siswa (14,1%), sedangkan siswa yang memiliki *self regulated learning* sedang sebanyak 53 orang siswa (74,6%), dan untuk siswa dengan *self regulated learning* tinggi sebanyak 8 orang siswa (11,3%). Sehingga dapat diartikan bahwa *self regulated learning* pada siswa laki-laki SMKN 1 Sinabang memiliki mayoritas yang tergolong dalam kategori sedang.

Tabel 4.9
Deskripsi Data Penelitian Self Regulated Learning Siswa Perempuan

Variabel	Data Hipotetik				Data Emprirk			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
<i>Self Regulated Learning</i>	160	103	131,5	9,5	160,0	103,0	126,8	10,1

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dapat diperoleh hasil kategori pada skala *self regulated learning* siswa perempuan SMK Negeri 1 Sinabang adalah sebagaimana pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.10
Kategorisasi Self Regulated Learning Siswa Perempuan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	$X < 116,7$	10	8,7 %
Sedang	$116,7 \leq X < 136,9$	85	73,9 %
Tinggi	$136,9 \leq X$	20	17,4 %
Jumlah		115	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi *self regulated learning* pada siswa perempuan SMK Negeri 1 Sinabang di atas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *self regulated learning* yang rendah sebanyak 10 orang siswa (8,7%), sedangkan siswa yang memiliki *self regulated learning* sedang sebanyak 85 orang siswa (73,9%), dan untuk siswa dengan kategori *self regulated learning* tinggi sebanyak 20 orang (17,4%). Sehingga dapat diartikan bahwa *self regulated learning* pada siswa perempuan SMKN 1 Sinabang memiliki mayoritas yang tergolong dalam kategori sedang.

2. Analisis Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan dalam menganalisa data penelitian adalah dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang di ambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Sebaran Self Regulated Learning Siswa SMKN 1 Sinabang

Variabel Penelitian	Nilai <i>Skewness</i>	Standar Error	Nilai <i>Kurtosis</i>	Standar Error
<i>Self regulated learning</i>	0,539	0,178	-0,590	0,355

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai *skewness* 0,539 dan nilai *kurtosis* -0,590. Batas toleransi nilai *skewness* dan nilai *kurtosis* yang masih di anggap normal adalah antara -1,96 sampai dengan 1,96 atau bisa dibulatkan menjadi -2 sampai dengan 2. Sehingga dapat di artikan bahwa berdasarkan uji normalitas data sebaran tersebut, variabel *self regulated learning* berdistribusi normal dan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel *self regulated learning* pada penelitian ini diperoleh sebagaimana tertera pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas Self Regulated Learning Siswa SMK Negeri 1 Sinabang

Variabel Penelitian	<i>F Levene Statistic</i>	P
<i>Self Regulated Learning</i>	11,053	0,001

Berdasarkan data pada tabel 4.12 di atas, diperoleh *F Levene Statistic* dari variabel *self regulated learning* yaitu $F = 11,053$ dengan nilai $\rho = 0,001$. Adapun batas nilai dianggap homogen ialah jika nilai signifikansi (ρ) lebih besar dari 0,05 ($\rho > 0,05$) dan begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi (ρ) lebih kecil dari 0,05 ($\rho < 0,05$) maka data dikatakan tidak homogen. Maka, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data *self regulated learning* pada siswa SMKN 1 Sinabang adalah sama atau tidak

homogenitas. Varians data *self regulated learning* tidak homogen atau dapat diartikan varians pada setiap kelompok tidak sama.

c. Uji Hipotesis

Setelah semua uji prasyarat selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Sampel T-test*. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan *self regulated learning* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMKN 1 Sinabang. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian Self Regulated Learning Siswa SMKN 1 Sinabang

Variabel Penelitian	<i>t-test</i>	P
<i>Self Regulated Learning</i>	-15,302	0,000

Berdasarkan pada tabel 4.13 di atas, maka diperoleh koefisien nilai *t-test* skala *self regulated learning* sebesar -15,302 dengan nilai signifikan (ρ) sebesar 0,000 yang mana apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi (p) hitung lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) ini menunjukkan terdapat perbedaan *self regulated learning* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMKN 1 Sinabang. Yang mana *self regulated learning* siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata tingkat *self regulated learning* siswa laki-laki sebesar ($M=156,74,SD=14,43$). Sedangkan pada siswa perempuan sebesar ($M=126,82,SD=10,10$). Dengan demikian dapat diketahui terdapat perbedaan *self regulated learning* yang signifikan antara siswa laki-laki dengan perempuan. Sehingga berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, dapat

disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan “terdapat perbedaan *self regulated learning* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMKN 1 Sinabang” dengan demikian teruji dan diterima.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *self regulated learning* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMKN 1 Sinabang. Hasil pengolahan data uji *independent sample t-test* menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.0* diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan *self regulated learning* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMKN 1 Sinabang dengan nilai $t = -15,302$ dan nilai $(p) = 0,000$. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *self regulated learning* siswa laki-laki dan perempuan. Ini terlihat dari tingkat *self regulated learning* siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Jenny (2001) yang menyatakan bahwa di Israel dan Singapura laki-laki memiliki *self regulated learning* yang lebih baik dibandingkan dengan perempuan. Penelitian sebelumnya juga menyebutkan terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat *self regulated learning* siswa laki-laki dan perempuan di SMK Muhammadiyah Yogyakarta (Saputra, dkk, 2018). Bahkan terdapat temuan penelitian yang menyimpulkan bahwa siswa laki-laki memiliki kecenderungan untuk fokus pada tujuan kinerja pembelajaran serta menggunakan strategi pembelajaran yang lebih mudah seperti hafalan jika dibandingkan dengan siswa perempuan (Niemi-virta, 1997).

Kajian penelitian di Indonesia seperti yang dilakukan oleh Ahmad (2010) pada pelajar SMP Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *self regulated learning* antara siswa laki-laki dan perempuan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Permata Sari dan kawan-kawan (2015) pada pelajar SMAN 1 Batusangkar Minangkabau dan di SMAN 1 Balige. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *self regulated learning* pada siswa laki-laki dan perempuan. Perempuan memiliki *self regulated learning* lebih tinggi dibanding laki-laki. Begitu pula penelitian silfia (2021) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *self regulated learning* mata pelajaran bahasa Inggris siswa laki-laki dan perempuan. Dimana perempuan memiliki *self regulated learning* yang lebih tinggi dari pada laki-laki.

Zimmerman dan Martinez-Pons (1988) menemukan bahwa ada hubungan yang erat antara strategi *self regulated learning* dengan prestasi akademik. Peserta didik yang menggunakan strategi *self regulated learning* akan memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan strategi *self regulated learning*. Selanjutnya Zimmerman dan Martinez-Ponz (1990) menambahkan terdapat perbedaan penerapan *self regulated learning* antara siswa laki-laki dan perempuan dimana siswa perempuan lebih sering menggunakan strategi memonitor diri (*self monitoring*), membuat rencana dan tujuan belajar (*goal setting & planning*), mengatur lingkungan belajar (*environmental structuring*) dibandingkan siswa laki-laki.

Halpern & Lamay (dalam Latipah, 2010) menjelaskan, secara umum antara laki-laki dan perempuan memiliki prestasi yang sama dalam hal inteligensi. Namun para peneliti menemukan perbedaan dalam hal kemampuan kognitif secara spesifik, seperti dalam hal kemampuan visual-spasial yaitu kemampuan untuk membayangkan dan memanipulasi secara mental gambar dua dan tiga dimensi. Bahkan sejumlah penelitian menemukan bahwa laki-laki secara umum memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengerjakan tugas-tugas visual-spasial dibanding perempuan. Di sisi lain perempuan memiliki kemampuan yang lebih dibanding laki-laki dalam hal kemampuan penguasaan kosa kata dan dapat mengidentifikasi kata-kata yang mereka perlukan untuk mengekspresikan pikiran mereka dengan lebih cepat (Lippa, 2002). Adanya kemampuan kognitif yang berbeda antara laki-laki dan perempuan ini dipandang berdampak pula pada *self regulated learning* antara laki-laki dan perempuan.

Adanya perbedaan pada bagian-bagian tertentu antara laki-laki dan perempuan dapat berdampak terhadap bagaimana pengaturan diri dalam belajarnya. Perempuan yang cenderung memiliki kemampuan motorik halus yang lebih baik pada masa pra-pubertas dan kemampuan verbal yang lebih baik pada masa setelah pubertas, tentu memiliki pola-pola tertentu dalam hal pengaturan diri dalam belajarnya. Demikian juga laki-laki yang memiliki kemampuan visual-spasial yang lebih baik dibanding perempuan akan memiliki pola *self regulated learning* dalam belajar tertentu pula (Latipah, 2010).

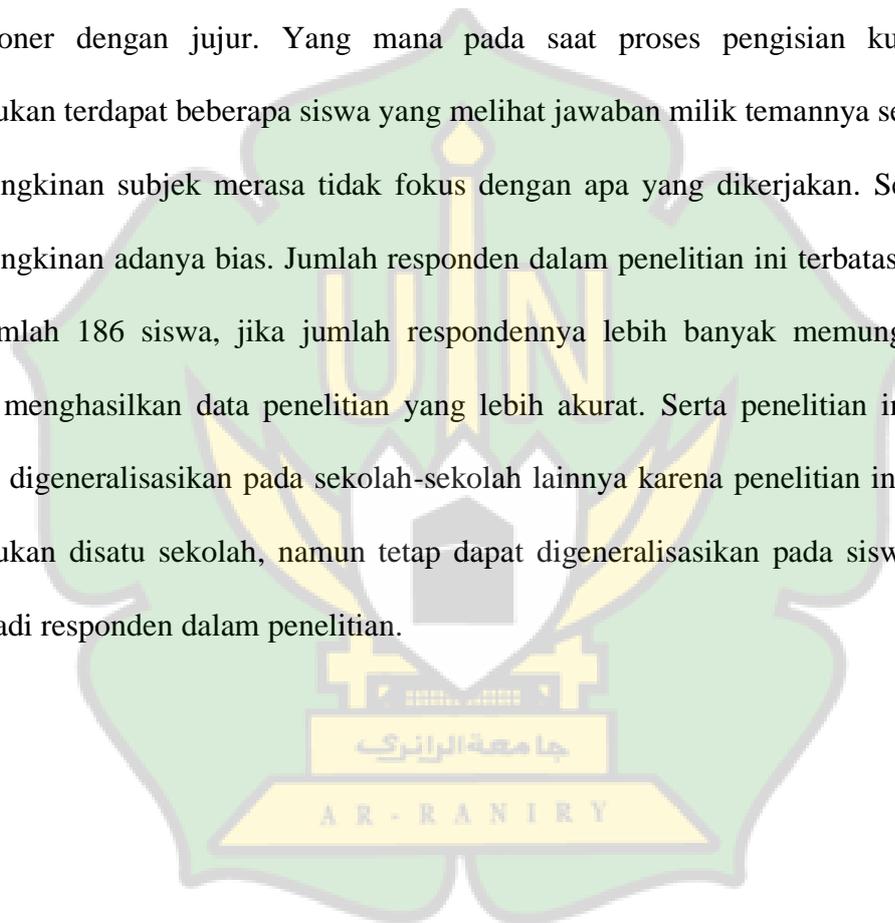
Menurut Savira dan Suharsono (2013) siswa dengan *self regulated learning* yang tinggi menunjukkan bahwa individu memiliki perencanaan untuk mencapai tujuannya, dapat mengelola waktu belajar, dapat mengorganisasi informasi secara strategis, memiliki motivasi dalam belajar, serta dapat mengelola lingkungan sekitarnya guna mendukung aktivitas belajarnya. Sebaliknya siswa dengan *self regulated learning* yang rendah menggambarkan bahwa siswa tidak memiliki strategi dalam belajarnya, kemudian rendahnya motivasi, dan kurang memanfaatkan sumber-sumber yang ada untuk mendukung aktivitas belajar. Karena individu yang memiliki *self regulated learning* yang baik akan mampu belajar dengan mandiri dan dengan inisiatif sendiri, tanpa harus ada bantuan dari pihak lain dalam hal penentuan belajar, metode pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti menunjukkan hasil berkebalikan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih banyak menyebutkan *self regulated learning* siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Adapun asumsi yang digunakan peneliti menurut teori Zimmerman dan Martinez-Ponz, hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda sehingga tidak mendukung dengan teori yang digunakan oleh peneliti.

Penelitian ini pun memiliki banyak keterbatasan, yang mana penelitian ini meneliti perbedaan *self regulated learning* hanya berdasarkan jenis kelamin saja, padahal jika dilihat secara teori terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkat *self regulated learning* siswa. Kemudian penelitian ini tidak bisa menjelaskan perbedaan *self regulated learning*

dalam hal strategi yang dipakai siswa dalam mata pelajaran. Zimmerman menekankan pengukuran *self regulated learning* dapat dilakukan pada konteks yang lebih spesifik tidak hanya melihat secara general. Sehingga hasil penelitian ini hanya bisa dilihat secara keseluruhan dan tidak secara spesifik.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat siswa tidak mengisi kuesioner dengan jujur. Yang mana pada saat proses pengisian kuesioner dilakukan terdapat beberapa siswa yang melihat jawaban milik temannya sehingga kemungkinan subjek merasa tidak fokus dengan apa yang dikerjakan. Sehingga kemungkinan adanya bias. Jumlah responden dalam penelitian ini terbatas, hanya berjumlah 186 siswa, jika jumlah respondennya lebih banyak memungkinkan akan menghasilkan data penelitian yang lebih akurat. Serta penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada sekolah-sekolah lainnya karena penelitian ini hanya dilakukan disatu sekolah, namun tetap dapat digeneralisasikan pada siswa yang menjadi responden dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *self regulated learning* ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMKN 1 Sinabang. Dimana diperoleh nilai t-test sebesar -15,302 dengan nilai signifikan (p)= 0,000. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara *self regulated learning* siswa laki-laki dan siswa perempuan. Dimana diperoleh nilai *self regulated learning* pada siswa perempuan sebesar (M=126,82;SD=10,10) dan nilai *self regulated learning* pada siswa laki-laki diperoleh (M=156,74;SD=14,43). Ini menunjukkan bahwa tingkat *self regulated learning* pada siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan begitu pula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan *self regulated learning* agar dapat menunjang hasil belajar. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan siswa untuk meningkatkan *self regulated learning* seperti membuat skala prioritas serta tujuan yang ingin dicapai. Berdiskusi dengan teman terkait pembelajaran. Membuat catatan yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, kemudian mencari tempat yang nyaman untuk belajar,

memanfaatkan media pembelajaran yang ada, serta melakukan evaluasi terhadap pembelajaran agar dapat mengetahui apakah strategi yang digunakan sudah tepat dan efektif atau belum. Siswa juga diharapkan dapat mengembangkan peran aktif dalam akademik dan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran aktif dan minat siswa adalah dengan mengikuti berbagai kegiatan maupun pelatihan yang dapat memberikan manfaat dalam peningkatan proses pembelajaran terutama pada prestasi akademik siswa.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan motivasi intrinsik dan kemandirian belajar. *Self regulated learning* sangat penting bagi siswa untuk membantu mencapai keunggulan belajar. Karena dengan guru melatih *self regulated learning* berarti memberikan siswa lebih banyak kontrol atas pembelajaran mereka sendiri. Yang mana guru harus mendorong siswa memahami motivasi mereka serta kekuatan dan kelemahan siswa. Guru perlu mendukung siswa memahami alasan menggunakan strategi pembelajaran tertentu. Dimana siswa dapat menyesuaikan strategi mereka untuk memenuhi tuntutan tugas dan pembelajaran.

3. Bagi Guru BK/Konselor

Untuk meningkatkan *self regulated learnig* siswa, guru BK dapat lebih mengoptimalkan layanan konsultasi yang dapat membantu meningkatkan serta mengurangi perilaku siswa yang terkadang sulit untuk beradaptasi dengan keadaan baru. Guru BK/konselor dapat memberikan informasi terkait strategi belajar efektif dan menyenangkan untuk disampaikan kepada siswa, kemudian

pandangan, serta masukan sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui layanan konsultasi, perilaku belajar siswa secara individual dapat diperhatikan dengan keseluruhan lingkungan belajar. Karena dengan mengkondisikan lingkungan belajar dan mengajarkan strategi pengaturan diri pada siswa maka perilaku belajar efektif siswa dapat ditingkatkan.

4. Bagi Sekolah

Sekolah adalah yang memberikan sarana dan wadah bagi siswa untuk menggali ilmu pengetahuan, sekolah diharapkan mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai pengembangan dan peningkatan *self regulated learning*. hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya seminar ataupun pelatihan/*training* dimana dapat melibatkan para ahli yang bisa membekali siswa dalam upaya agar siswa mampu memahami dan meningkatkan *self regulated learning* yang dapat menunjang pencapaian hasil belajarnya.

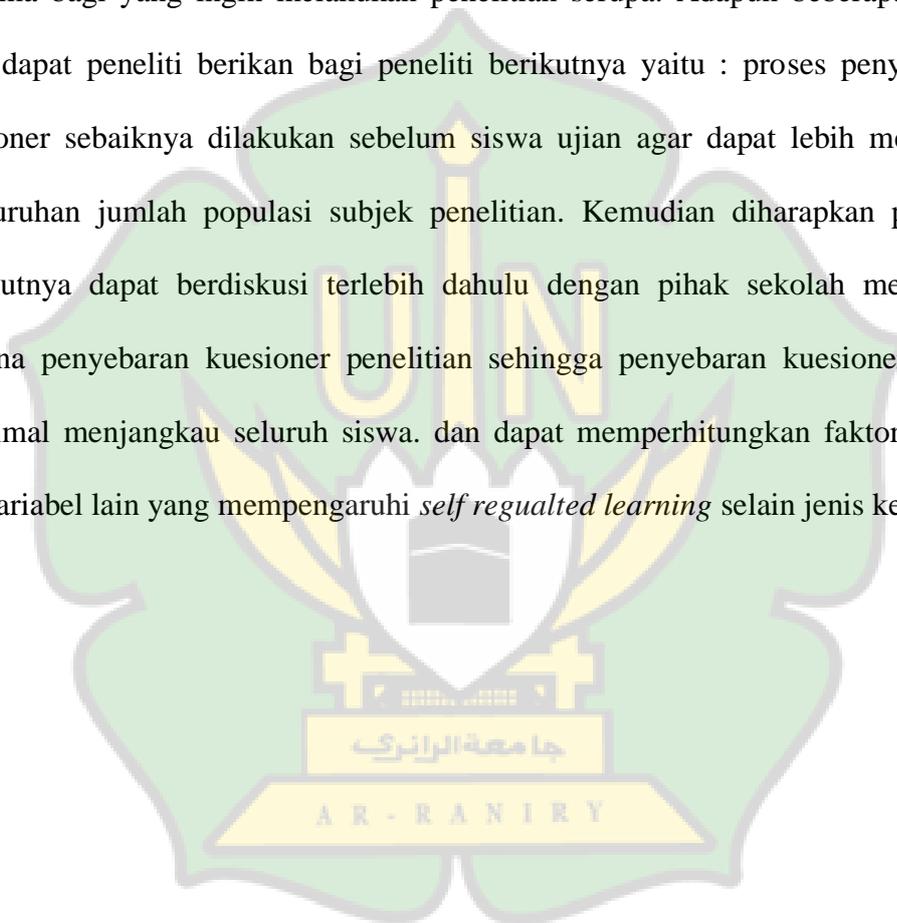
5. Bagi Dinas pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmu psikologi untuk merancang berbagai metode pembelajaran yang mengarahkan pada konsep pengaturan diri dalam pembelajaran pada seluruh siswa baik pada SD sampai jenjang SMA/SMK. Kemudian penting bagi dinas pendidikan agar dapat menyusun sebuah program dalam meningkatkan strategi *self regulated learning* yang mana program tersebut dapat diberikan bagi para guru, dikarenakan bukan hanya tugas guru BK saja yang dapat mengajarkan strategi dalam belajar tetapi guru-guru lainpun dapat memberikan strategi kepada para siswa. Sehingga guru-

guru diharapkan dapat mengerti mengenai *self regulated learning* baru kemudian dapat diaplikasikan dan diterapkan kepada para siswa

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya terutama bagi yang ingin melakukan penelitian serupa. Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan bagi peneliti berikutnya yaitu : proses penyebaran kuesioner sebaiknya dilakukan sebelum siswa ujian agar dapat lebih mewakili keseluruhan jumlah populasi subjek penelitian. Kemudian diharapkan peneliti selanjutnya dapat berdiskusi terlebih dahulu dengan pihak sekolah mengenai rencana penyebaran kuesioner penelitian sehingga penyebaran kuesioner lebih maksimal menjangkau seluruh siswa. dan dapat memperhitungkan faktor-faktor dan variabel lain yang mempengaruhi *self regulated learning* selain jenis kelamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. (2015). *Perbedaan Self-Efficacy Dan Self Regulated Learning Antara Siswa Laki-laki Dan Perempuan Di SMA Negeri 1 Selatpanjang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R., A, & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial Jilid 1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bidjerano, T. (2005). Gender differences in self-regulated learning. *Online Submission*.
- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Faashikkhah, S., & Fatimah, S (2013). *Self Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol.01, 142-145.
- Fatihudin, D. (2015). *Metodologi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Field, Andy. (2009). *Discovering Statistic Using SPSS (3 th edition)*. London : SAGE Publication, Inc.
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi diri (pengaturan diri) sebagai determinan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(1), 36-43.
- Ghufron, M. N, dan Risnawita R.S. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta :Ar-Ruzz Media.
- Handaka, I. B., Saputra, W. N., & Alhadi, S. (2019). *Perbedaan self-regulated learning siswa SMP di Yogyakarta berdasarkan keberadaan kedua orang tua*. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 14-26.
- Hungu, (2007). *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Grasindo, h. 35

- Jenny, K. (2001). *Self regulated strategies in achievement settings culture and gender differences*. Universitas of Haifa. *Journal of Cross Cultural Psychology*, 32 (4), 491-503.
- Jensen, E. (2008) *Brain Based Learning. Pembelajaran berbasis kemampuan otak, Cara baru dalam pengajaran dan pelatihan*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar.
- King, Laura A., (2017). *Psikologi Umum Jilid 2*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Kristiyani Titik. (2016). *Self Refulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia*. Yogyakarta : Sanata Dharma University Pers
- Latipah, Eva (2012). *Pengaturan Diri Dalam Belajar (Self Regulated Learning) Mahasiswa Ditinjau Dari Strategi Experiential Learning dan Jenis Kelamin*. *Jurnal*
- Maranressy, Y. A. A., & Rozali, Y. A. (2021). *Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Penyesuaian Akademik Siswa Smk Di Jakarta Selama*
- Masykur, M., & Abdul, H. F. (2008). *Mathematical Intelligence : Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Misbahuddin, Hasan, Iqbal. (2013). *Analisis Data Dengan Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyadi, S. Basuki. H, dan Rahardjo. W. (2018) . *Psikologi Pendidikan: Dengan Menggunakan Pendekatan Teori-Teori Baru Dalam Psikologi*. Depok : Rajawali Pers.
- Munawaroh, M. L., Alhadi, S., & Saputra, W. N. E, (2017). *Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta*. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*. 2(1), 26-2.
- Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Omrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Periantalo, J., & Fadzlul, F. (2016). *Penyusunan Skala Sikap terhadap Pelajaran Dasar sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran*. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*, 18(2), 139435.
- Puspitasari, A. (2013). *Self Regulated Learning ditinjau dari goal orientation*. *Educational Psychology Journal*, 2(1).

- Ruminta, R., Tiatri, S., & Mularsih, H. (2018). *Perbedaan regulasi diri belajar pada siswa Sekolah Dasar kelas VI ditinjau dari jenis kelamin. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(1), 30-38.
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Saputra, W. N. E., Alhadi, S., Supriyanto, A., Wiretna, C. D., & Baqiyatussolihat, B. (2018). Perbedaan self-regulated learning siswa sekolah menengah kejuruan berdasarkan jenis kelamin. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 3(3), 131-138.
- Sari, A. P., Nirwana, H., & Ahmad, R. (2015). *Self Regulated Learning dan Locus Of Control Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Latar Belakang Budaya. Konselor*, 4(2), 92-101.
- Sari, A. S., & Linsiya, R. W. (2022). Profil Self Regulated Learning Siswa SMA "X" di Jember Selama Masa School From Home (SFH). *Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 18(1), 55-64.
- Silfiia, M. A. (2021). *Perbedaan Strategi Self Regulated Learning pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Self-regulated learning (SRL) dengan prokrastnasi akademik pada siswa akselerasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 66-75.
- Sudjatmoko. (2015). *Leader Transformal*. Sonorejo: Penembahan Senopati.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: CVAlfabeta.
- Zimmerman, B.J. (1989). *Developing Self-Fulfilling Cycles of Academic Regulation : An analysis of exemplary instructional models*. In D. H. Schunk & B. J. Zimmerman (Eds), *Selfregulated Learning: From Teaching to Self-Reflective Practice* (pp. 1-9). New York, NY : Guilford Press.
- Zimmerman, B.J. (1989). *A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. Journal of Education Psychology* 81, 0022-0663
- Zimmerman, B.J. (1990). *Self Regulated Learning and Academic Achievement; An Overview. Educational Psychologist*, 25(1), 3-17







LAMPIRAN 2

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS
PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jln. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs www.ar-raniry.ac.id E-Mail psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1821/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/11/2022
Lampiran : -
Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

18 November 2022

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri I Sinabang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Intan Sri Umra / 170901196
Jurusan : Psikologi
Alamat sekarang : Jln. Syaikuna, Blangkrueg, Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "*Self Regulated Learning Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa SMK Negeri I Sinabang*".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam,



Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Samsiyah, S.Ag., M.Si

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

LAMPIRAN 3
SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
DARI SMKN 1 SINABANG





**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SINABANG**

*Jalan. T. Drujung km 4,5 Sinabang Lasikin Desa Suak Buluh Kode pos 23891
email. smkn1sinabang@gmail.com*



No : 421.5/046/SMKN 1 SNB/2023

Lamp :-

Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Psikologi Universitas

Islam Negeri Ar-Raniry

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

1. Sesuai surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-1825/Un.08/Fpsi.1/PP.00.9/11/2022 pada Tanggal 18 November 2022 Perihal penelitian Ilmiah Mahasiswa.
2. Maka Berdasarkan surat tersebut di atas, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sinabang, Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue dengan ini menerangkan :

Nama : **INTAN SRI UMRA**
 NIM : 170901196
 Program Studi : Psikologi
 Fakultas : Psikologi
 Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

3. Benar yang namanya tersebut telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMK Negeri 1 Sinabang pada tanggal 24 November dan 28 November 2022 dalam rangka untuk keperluan penulisan Skripsi dengan judul **"SELF REGULATED LEARNING DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA SISWA SEKOLAH SMK NEGERI 1 SINABANG"**

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banda Aceh, 11 Februari 2023
Kepala Sekolah,
SRI KRYADIANA, S.Pd
NIP. 19890506 201903 2 008
NO ND 875.1/040/SMKN1/SNB/2023
TGL. 04 Februari 2023



LAMPIRAN 4

KUESIONER *TRY OUT* PENELITIAN

QUESTIONER TRY OUT SKALA SELF REGULATED LEARNING

Assalamu'alaikum WR. WB

Saya Intan Sri Umra Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan uji coba guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Strata (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi skala, jika saudara (i) memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Merupakan siswa/siswi SMK Negeri 1 Sinabang

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiannya. Atas kesediaan dan pasrtisipasinya saya ucapkan terima kasih.

DATA DIRI REPSONDEN

Nama :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Alamat :
 Kelas :
 Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kondisi yang anda alami sehari-hari. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi anda, dengan cara memberi tanda cheklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah BENAR, sesuai dengan pendapat atau kondisi yang anda alami.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : Jika SANGAT SETUJU dengan anda.

S : Jika SETUJU dengan anda.

TS : Jika TIDAK SETUJU dengan anda.

STS : Jika SANGAT TIDAK SETUJU dengan anda.

PERNYATAAN :

No	PERNYATAAN	S	S	T	ST
		S	S	T	ST
1.	Saya memeriksa kembali tugas yang saya kerjakan				
2.	Saya mempunyai cara dalam memahami pelajaran				
3.	Jika tugas yang saya kerjakan salah, saya mengoreksinya kembali				
4.	Saya tidak mengoreksi tugas, walaupun tugas yang saya kerjakan kurang tepat				
5.	Saya belajar sebelum ujian, agar mendapat nilai bagus				
6.	Saya tidak memahami pelajaran				
8.	Saya tidak belajar sebelum ujian tiba				
9.	Saya memulai belajar dari materi yang mudah dipahami				
10.	Saya menata materi pelajaran agar memudahkan dalam belajar				
11.	Saya tidak menata materi pelajaran dalam buku catatan				
12.	Saya membuat strategi dalam mengerjakan tugas				
13.	Saya mempersiapkan materi tambahan untuk pelajaran esok hari				
14.	Saya tidak membuat strategi sebelum memulai belajar				
15.	Saya tidak membuat list perencanaan yang akan saya raih				
16.	Saya tidak menetapkan tujuan yang ingin dicapai				
17.	Saya membuat list perencanaan agar mengetahui setiap rencana yang berhasil diraih				
18.	Saya memanfaatkan internet sebagai sumber belajar				
19.	Saya membuat tujuan belajar secara rinci sebelum melaksanakannya				
20.	Saya tidak memiliki agenda belajar yang harus dipelajari terlebih dahulu				
21.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk menambah bahan bacaan				
22.	Saya memiliki agenda belajar yang harus dipelajari terlebih dahulu				
23.	Saya tidak menetapkan target nilai yang ingin dicapai				
25.	Saya jarang membuat rangkuman dari materi yang saya				

	pelajari				
26.	Apabila guru menjelaskan, saya mencatat hal yang saya rasa penting				
27.	Saya meringkas materi yang dipelajari				
28.	Saya membuat catatan kecil sebagai kesimpulan pelajaran				
29.	Saya jarang mencatat apabila guru menjelaskan pelajaran				
30.	Saya bingung harus belajar dan mencari referensi darimana				
31.	Saya mematikan <i>handphone</i> saat belajar				
32.	Saya tidak mencari tambahan materi saat mengerjakan tugas				
33.	Saya membersihkan sampah dari laci meja sebelum belajar				
34.	Sebelum belajar, saya mencari materi pelajaran di internet atau buku				
35.	Saya tidak peduli jika sampah bertebaran di ruangan kelas saat belajar				
37.	Saya menghindari keramaian agar dapat fokus belajar				
39.	Saya jarang membaca buku catatan yang saya tulis				
40.	Saya tidak memeriksa kembali buku catatan yang saya tulis				
41.	Saya tidak memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan				
43.	Saya memeriksa kembali buku catatan yang telah saya tulis				
44.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan kepada guru				
47.	Agar menambah wawasan belajar, biasanya saya berdiskusi bersama teman				
49.	Saya tidak meminta bantuan teman untuk menjelaskan materi yang belum dipahami				
51.	Saya memberi penghargaan pada diri sendiri jika lulus setiap ujian di kelas				
52.	Saya tetap bermain game walau mendapat nilai ulangan yang rendah				
53.	Agar tidak lupa materi pelajaran, saya mengulang kembali materi dan membuat rangkuman				
54.	Saya tidak membaca ulang catatan yang diberikan guru				
55.	Saya jarang mengulang materi pelajaran				
56.	Saya tidak memberi apa-apa pada diri sendiri jika mendapat nilai tinggi				
57.	Saya tidak melakukan hobi sebelum menyelesaikan tugas				
58.	Selain membaca ulang saya juga mempraktekkan materi yang dipelajari				
59.	Meskipun nilai yang saya dapatkan rendah saya tidak berusaha memperbaikinya				
60.	Saya tidak mengingat materi pelajaran yang baru dijelaskan				



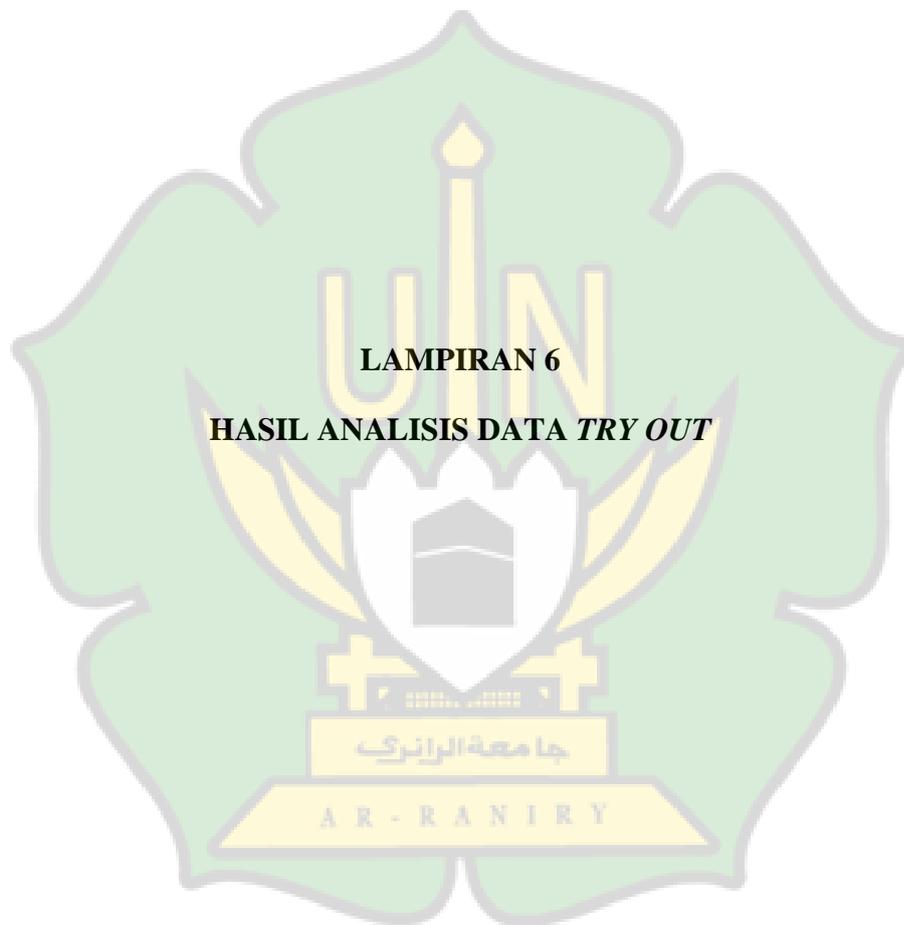
TABULASIDATA TRY OUT SELF REGULATED LEARNING SISWA

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30
1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	2
3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3
4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
5	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3
6	3	4	2	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	1	4	3	1	2	4	4	4	2	3
7	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2
8	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
9	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
10	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3
11	4	2	4	3	4	2	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	1	3	4	3	4	2	3
12	3	2	2	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3
13	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3
14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1
15	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
16	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2
17	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	1	4	3	4	2	2	2
18	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3
19	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3
20	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
22	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
23	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4
24	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	1
25	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	1	1	3	2	2	2	2	2
26	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3
27	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2
28	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4
29	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3

Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46	Y47	Y48	Y49	Y50	Y51	Y52	Y53	Y54	Y55	Y56	Y57	Y58	Y59	Y60	TOTAL		
2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	214	
4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	206		
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	2	2	3	2	4	3	162	
4	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	168	
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	188	
4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	1	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	189	
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	168	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	180	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	201	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	193	
4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	195	
3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	182	
2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	165
2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	165
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	171	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	183	
3	2	3	3	2	1	4	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	150	
3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	194	
3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	1	3	2	1	1	4	4	3	1	3	3	3	1	2	2	2	2	148	
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	194	
4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	221	
2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	150	
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	1	3	3	206	
3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	4	4	1	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	178	
3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	155	
4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	205	
3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	1	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	1	1	143	
3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	188	
3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	172	
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	182	

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	
31	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
32	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	
33	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	
34	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
35	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	
36	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	1	3	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	
38	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
39	4	2	2	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	4	4	4	
40	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	1	4	
41	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	
42	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	
43	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
44	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
45	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	
46	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
47	3	2	2	4	3	1	3	2	4	3	1	3	2	2	2	1	3	4	2	1	4	2	4	4	2	3	4	2	2	1	
48	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	
49	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
50	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	
51	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	1	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	
52	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	
53	3	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	2	3	3	1	3	2	4	4	4	3	
54	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	
55	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	
56	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	
57	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	
58	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	
59	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2
60	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3

Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46	Y47	Y48	Y49	Y50	Y51	Y52	Y53	Y54	Y55	Y56	Y57	Y58	Y59	Y60	TOTAL	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	171
4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	214	
4	3	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	3	2	2	163	
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	176	
4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	201	
3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	190	
4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	213	
2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	159	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	2	2	2	3	4	2	3	4	4	1	2	4	4	195	
2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	180	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	179	
3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	171	
2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	175	
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	2	1	1	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	192	
4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	205	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	167	
2	2	2	2	4	2	4	3	1	1	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	1	2	1	1	3	2	3	150	
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	2	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	194	
4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	207	
2	4	3	4	1	2	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	193	
2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	188	
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	222	
4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	3	3	2	1	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	184	
4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	174	
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	171	
3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	147	
3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	147	
3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	156	
4	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	116
3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	198	



LAMPIRAN 6

HASIL ANALISIS DATA *TRY OUT*

UJI DAYA BEDA AITEM DAN UJI RELIABILITAS DATA *TRY OUT*

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	60	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	60	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.942	.945	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SRL1	3.36	.484	60
SRL2	2.82	.992	60
SRL3	2.98	1.008	60
SRL4	2.95	.617	60
SRL5	3.54	.502	60
SRL6	2.85	.749	60
SRL7	2.79	.755	60
SRL8	3.15	.654	60
SRL9	3.31	.647	60
SRL10	3.30	.641	60
SRL11	2.95	.717	60
SRL12	3.15	.654	60
SRL13	2.97	.657	6
SRL14	2.70	.641	60

SRL15	2.80	.726	60
SRL16	2.92	.714	60
SRL17	3.21	.661	60
SRL18	3.44	.620	60
SRL19	3.16	.757	60
SRL20	2.64	.817	60
SRL21	3.08	.714	60
SRL22	3.15	.703	60
SRL23	2.80	.792	60
SRL24	2.41	.864	60
SRL25	2.74	.814	60
SRL26	3.54	.594	60
SRL27	3.30	.738	60
SRL28	3.23	.783	60
SRL29	2.80	.813	60
SRL30	2.74	.814	60
SRL31	3.13	.718	60
SRL32	2.74	.705	60
SRL33	3.21	.710	60
SRL34	3.15	.771	60
SRL35	3.10	.870	60
SRL36	2.41	.804	60
SRL37	3.26	.681	60
SRL38	3.07	.704	60
SRL39	2.67	.769	60
SRL40	2.66	.854	60
SRL41	2.97	.774	60
SRL42	2.80	.928	60
SRL43	3.15	.703	60
SRL44	3.38	.610	60
SRL45	2.41	1.160	60
SRL46	3.21	.710	60
SRL47	3.43	.590	60
SRL48	2.80	.946	60
SRL49	2.75	.925	60
SRL50	3.21	.609	60
SRL51	3.20	.771	60
SRL52	2.90	.907	60
SRL53	3.15	.749	60
SRL54	2.98	.846	60

SRL55	2.82	.885	60
SRL56	2.66	.873	60
SRL57	2.84	.800	60
SRL58	3.02	.619	60
SRL59	3.11	.858	60
SRL60	3.03	.795	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SRL1	176.64	463.768	.531	.	.941
SRL2	177.18	458.784	.360	.	.942
SRL3	177.02	453.550	.477	.	.941
SRL4	177.05	461.214	.508	.	.941
SRL5	176.46	463.119	.541	.	.941
SRL6	177.15	456.995	.547	.	.940
SRL7	177.21	468.870	.172	.	.942
SRL8	176.85	456.828	.637	.	.940
SRL9	176.69	466.618	.287	.	.942
SRL10	176.70	457.278	.633	.	.940
SRL11	177.05	451.614	.753	.	.939
SRL12	176.85	459.261	.548	.	.940
SRL13	177.03	460.232	.511	.	.941
SRL14	177.30	462.178	.452	.	.941
SRL15	177.20	456.927	.567	.	.940
SRL16	177.08	457.443	.560	.	.940
SRL17	176.79	460.237	.507	.	.941
SRL18	176.56	464.784	.370	.	.941
SRL19	176.84	459.039	.477	.	.941
SRL20	177.36	460.268	.403	.	.941
SRL21	176.92	459.377	.496	.	.941
SRL22	176.85	460.395	.470	.	.941
SRL23	177.20	460.427	.412	.	.941
SRL24	177.59	467.513	.182	.	.943
SRL25	177.26	458.263	.463	.	.941
SRL26	176.46	458.986	.618	.	.940
SRL27	176.70	462.945	.364	.	.941
SRL28	176.77	449.080	.765	.	.939

SRL29	177.20	457.827	.477	.941
SRL30	177.26	453.230	.611	.940
SRL31	176.87	465.583	.289	.942
SRL32	177.26	466.430	.267	.942
SRL33	176.79	458.337	.534	.940
SRL34	176.85	457.828	.504	.941
SRL35	176.90	454.357	.538	.940
SRL36	177.59	466.479	.229	.942
SRL37	176.74	463.463	.380	.941
SRL38	176.93	468.396	.203	.942
SRL39	177.33	453.224	.649	.940
SRL40	177.34	456.863	.479	.941
SRL41	177.03	453.699	.630	.940
SRL42	177.20	466.594	.190	.943
SRL43	176.85	456.595	.598	.940
SRL44	176.62	458.872	.605	.940
SRL45	177.59	464.813	.178	.943
SRL46	176.79	474.604	-.001	.943
SRL47	176.57	460.949	.543	.941
SRL48	177.20	467.527	.163	.943
SRL49	177.25	459.555	.370	.941
SRL50	176.79	468.737	.226	.942
SRL51	176.80	462.627	.357	.941
SRL52	177.10	447.790	.689	.939
SRL53	176.85	454.061	.640	.940
SRL54	177.02	455.216	.530	.940
SRL55	177.18	449.817	.652	.940
SRL56	177.34	458.830	.414	.941
SRL57	177.16	461.806	.367	.941
SRL58	176.98	463.650	.414	.941
SRL59	176.89	454.637	.538	.940
SRL60	176.97	450.566	.707	.939

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
180.00	475.067	21.796	60

**UJI DAYA BEDA AITEM DAN UJI RELIABILITAS DATA
TRY OUT SETELAH AITEM GUGUR**

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	60	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	60	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.952	51

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SRL1	3.36	.484	60
SRL2	2.82	.992	60
SRL3	2.98	1.008	60
SRL4	2.95	.617	60
SRL5	3.54	.502	60
SRL6	2.85	.749	60
SRL8	3.15	.654	60
SRL9	3.31	.647	60
SRL10	3.30	.641	60
SRL11	2.95	.717	60
SRL12	3.15	.654	60
SRL13	2.97	.657	60
SRL14	2.70	.641	60
SRL15	2.80	.726	60
SRL16	2.92	.714	60
SRL17	3.21	.661	60

SRL18	3.44	.620	60
SRL19	3.16	.757	60
SRL20	2.64	.817	60
SRL21	3.08	.714	60
SRL22	3.15	.703	60
SRL23	2.80	.792	60
SRL25	2.74	.814	60
SRL26	3.54	.594	60
SRL27	3.30	.738	60
SRL28	3.23	.783	60
SRL29	2.80	.813	60
SRL30	2.74	.814	60
SRL31	3.13	.718	60
SRL32	2.74	.705	60
SRL33	3.21	.710	60
SRL34	3.15	.771	60
SRL35	3.10	.870	60
SRL37	3.26	.681	60
SRL39	2.67	.769	60
SRL40	2.66	.854	60
SRL41	2.97	.774	60
SRL43	3.15	.703	60
SRL44	3.38	.610	60
SRL47	3.43	.590	60
SRL49	2.75	.925	60
SRL51	3.20	.771	60
SRL52	2.90	.907	60
SRL53	3.15	.749	60
SRL54	2.98	.846	60
SRL55	2.82	.885	60
SRL56	2.66	.873	60
SRL57	2.84	.800	60
SRL58	3.02	.619	60
SRL59	3.11	.858	60
SRL60	3.03	.795	60

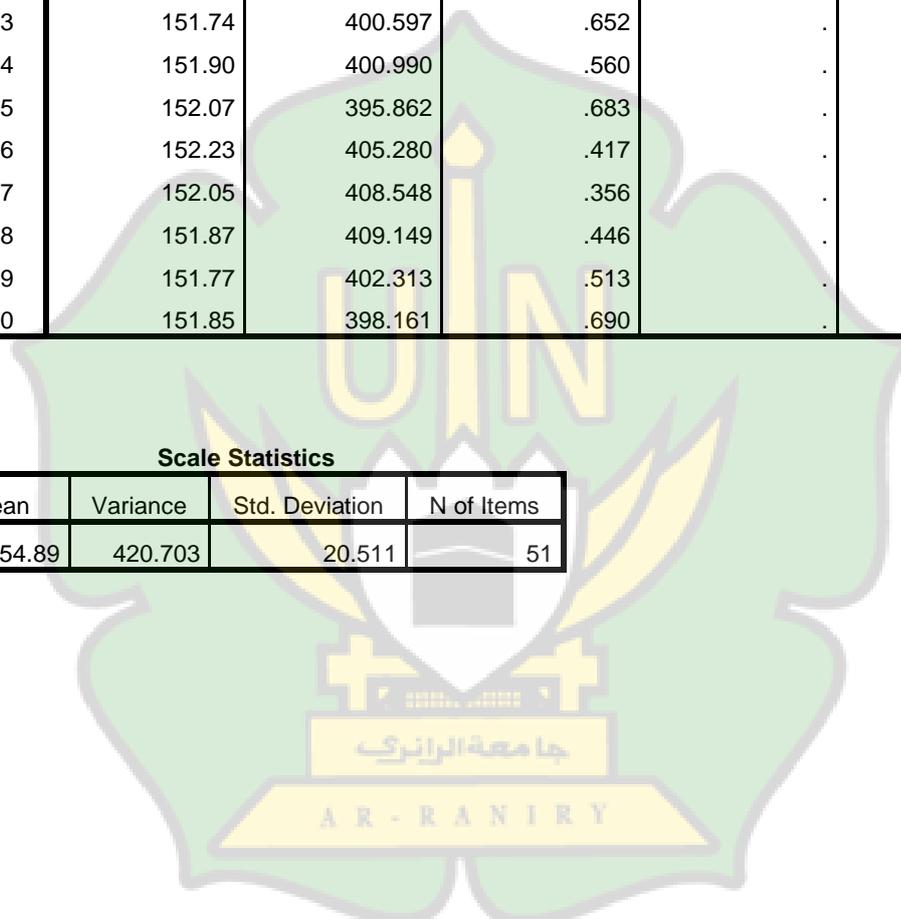
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SRL1	151.52	410.087	.529	.	.950
SRL2	152.07	405.696	.351	.	.951
SRL3	151.90	400.490	.476	.	.950
SRL4	151.93	407.996	.494	.	.950
SRL5	151.34	409.096	.559	.	.950
SRL6	152.03	403.566	.551	.	.949
SRL8	151.74	403.763	.628	.	.949
SRL9	151.57	412.182	.309	.	.951
SRL10	151.59	403.246	.662	.	.949
SRL11	151.93	399.029	.739	.	.948
SRL12	151.74	405.830	.548	.	.949
SRL13	151.92	404.910	.581	.	.949
SRL14	152.18	408.950	.437	.	.950
SRL15	152.08	403.677	.565	.	.949
SRL16	151.97	404.166	.558	.	.949
SRL17	151.67	405.324	.561	.	.949
SRL18	151.44	412.084	.327	.	.950
SRL19	151.72	404.704	.507	.	.950
SRL20	152.25	406.855	.400	.	.950
SRL21	151.80	404.894	.532	.	.949
SRL22	151.74	405.063	.535	.	.949
SRL23	152.08	408.343	.367	.	.950
SRL25	152.15	404.095	.487	.	.950
SRL26	151.34	406.130	.594	.	.949
SRL27	151.59	409.513	.356	.	.950
SRL28	151.66	395.630	.785	.	.948
SRL29	152.08	404.643	.471	.	.950
SRL30	152.15	400.628	.595	.	.949
SRL31	151.75	410.589	.330	.	.950
SRL32	152.15	413.128	.247	.	.951
SRL33	151.67	403.357	.591	.	.949
SRL34	151.74	402.630	.565	.	.949
SRL35	151.79	402.037	.513	.	.950
SRL37	151.62	409.672	.383	.	.950
SRL39	152.21	398.604	.701	.	.949

SRL40	152.23	402.746	.503	.	.950
SRL41	151.92	400.577	.630	.	.949
SRL43	151.74	402.063	.643	.	.949
SRL44	151.51	404.987	.625	.	.949
SRL47	151.46	407.152	.554	.	.949
SRL49	152.13	409.716	.271	.	.951
SRL51	151.69	409.418	.343	.	.950
SRL52	151.98	394.950	.691	.	.949
SRL53	151.74	400.597	.652	.	.949
SRL54	151.90	400.990	.560	.	.949
SRL55	152.07	395.862	.683	.	.949
SRL56	152.23	405.280	.417	.	.950
SRL57	152.05	408.548	.356	.	.950
SRL58	151.87	409.149	.446	.	.950
SRL59	151.77	402.313	.513	.	.950
SRL60	151.85	398.161	.690	.	.949

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
154.89	420.703	20.511	51





LAMPIRAN 7

KUESIONER PENELITIAN

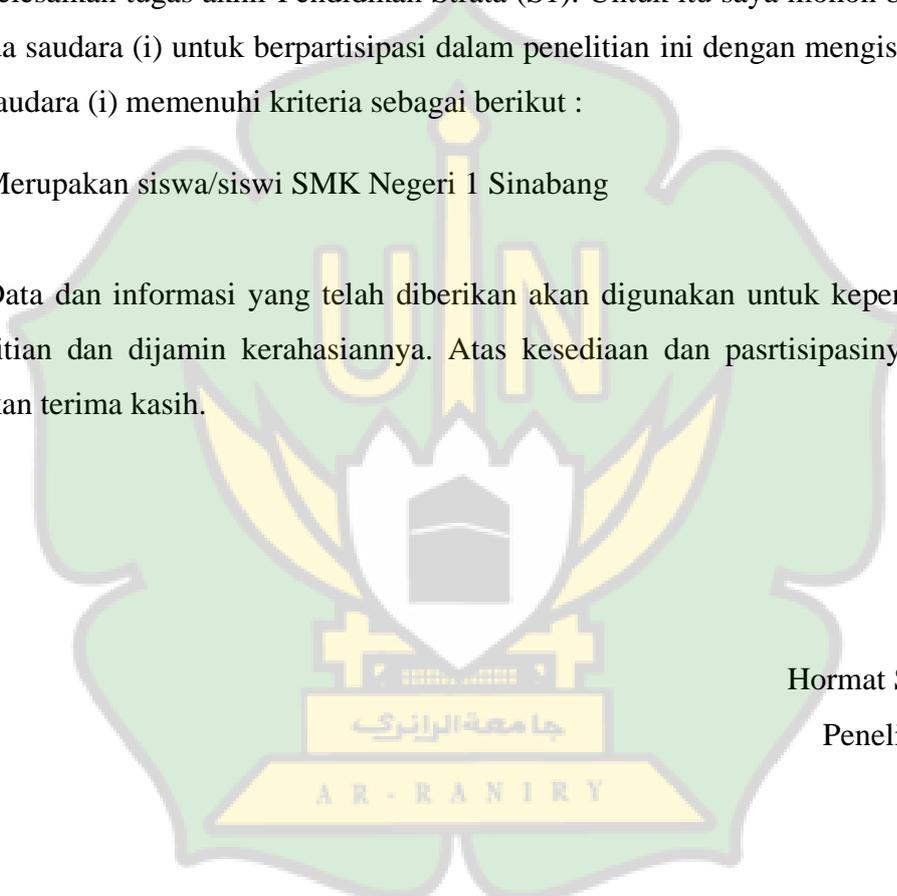
QUESTIONER PENELITIAN *SELF REGULATED LEARNING*

Assalamu'alaikum WR. WB

Saya Intan Sri Umra Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Strata (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi skala, jika saudara (i) memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Merupakan siswa/siswi SMK Negeri 1 Sinabang

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiannya. Atas kesediaan dan pasrtisipasinya saya ucapkan terima kasih.



Hormat Saya
Peneliti

Intan Sri Umra

DATA DIRI REPSONDEN

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Alamat :
Kelas :
Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kondisi yang anda alami sehari-hari. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi anda, dengan cara memberi tanda cheklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah BENAR, sesuai dengan pendapat atau kondisi yang anda alami.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : Jika SANGAT SETUJU dengan anda.

S : Jika SETUJU dengan anda.

TS : Jika TIDAK SETUJU dengan anda.

STS : Jika SANGAT TIDAK SETUJU dengan anda.

PERNYATAAN :

No	PERNYATAAN	S	S	T	ST
		S	S	S	S
1.	Saya memeriksa kembali tugas yang saya kerjakan				
2.	Saya mempunyai cara dalam memahami pelajaran				
3.	Jika tugas yang saya kerjakan salah, saya mengoreksinya kembali				
4.	Saya tidak mengoreksi tugas, walaupun tugas yang saya kerjakan kurang tepat				
5.	Saya belajar sebelum ujian, agar mendapat nilai bagus				
6.	Saya tidak memahami pelajaran				
7.	Saya tidak belajar sebelum ujian tiba				
8.	Saya memulai belajar dari materi yang mudah dipahami				
9.	Saya menata materi pelajaran agar memudahkan dalam belajar				
10.	Saya tidak menata materi pelajaran dalam buku catatan				
11.	Saya membuat strategi dalam mengerjakan tugas				
12.	Saya mempersiapkan materi tambahan untuk pelajaran esok hari				
13.	Saya tidak membuat strategi sebelum memulai belajar				
14.	Saya tidak membuat list perencanaan yang akan saya raih				
15.	Saya tidak menetapkan tujuan yang ingin dicapai				
16.	Saya membuat list perencanaan agar mengetahui setiap rencana yang berhasil diraih				
17.	Saya memanfaatkan internet sebagai sumber belajar				
18.	Saya membuat tujuan belajar secara rinci sebelum melaksanakannya				
19.	Saya tidak memiliki agenda belajar yang harus dipelajari terlebih dahulu				
20.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk menambah bahan bacaan				
21.	Saya memiliki agenda belajar yang harus dipelajari terlebih dahulu				
22.	Saya tidak menetapkan target nilai yang ingin dicapai				
23.	Saya jarang membuat rangkuman dari materi yang saya pelajari				
24.	Apabila guru menjelaskan, saya mencatat hal yang saya rasa penting				
25.	Saya meringkas materi yang dipelajari				
26.	Saya membuat catatan kecil sebagai kesimpulan pelajaran				
27.	Saya jarang mencatat apabila guru menjelaskan pelajaran				
28.	Saya bingung harus belajar dan mencari referensi darimana				
29.	Saya mematikan <i>handphone</i> saat belajar				

30.	Saya tidak mencari tambahan materi saat mengerjakan tugas				
31.	Saya membersihkan sampah dari laci meja sebelum belajar				
32.	Sebelum belajar, saya mencari materi pelajaran di internet atau buku				
33.	Saya tidak peduli jika sampah bertebaran di ruangan kelas saat belajar				
34.	Saya menghindari keramaian agar dapat fokus belajar				
35.	Saya jarang membaca buku catatan yang saya tulis				
36.	Saya tidak memeriksa kembali buku catatan yang saya tulis				
37.	Saya tidak memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan				
38.	Saya memeriksa kembali buku catatan yang telah saya tulis				
39.	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan kepada guru				
40.	Agar menambah wawasan belajar, biasanya saya berdiskusi bersama teman				
41.	Saya tidak meminta bantuan teman untuk menjelaskan materi yang belum dipahami				
42.	Saya memberi penghargaan pada diri sendiri jika lulus setiap ujian di kelas				
43.	Saya tetap bermain game walau mendapat nilai ulangan yang rendah				
44.	Agar tidak lupa materi pelajaran, saya mengulang kembali materi dan membuat rangkuman				
45.	Saya tidak membaca ulang catatan yang diberikan guru				
46.	Saya jarang mengulang materi pelajaran				
47.	Saya tidak memberi apa-apa pada diri sendiri jika mendapat nilai tinggi				
48.	Saya tidak melakukan hobi sebelum menyelesaikan tugas				
49.	Selain membaca ulang saya juga mempraktekkan materi yang dipelajari				
50.	Meskipun nilai yang saya dapatkan rendah saya tidak berusaha memperbaikinya				
51.	Saya tidak mengingat materi pelajaran yang baru dijelaskan				



LAMPIRAN 8

TABULASI DATA PENELITIAN SKALA *SELF REGULATED LEARNING*

TABULASI DATA PENELITIAN SELF REGULATED LEARNING SISWA LAKI-L

NO	L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8	L9	L10	L11	L12	L13	L14	L15	L16	L17	L18	L19	L20	L21	L22	L23	L24	L25	L26	L27	L28	L29	L30					
1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3					
2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3					
3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3					
4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2					
5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3					
6	4	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1				
7	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4				
8	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4				
9	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2				
10	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	1	2	1	1				
11	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	1	2	2				
12	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3				
13	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2				
14	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	1	3	1	2	2				
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4			
16	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	1	3	3				
17	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	2	2				
18	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2			
19	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3			
20	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3			
21	2	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3			
22	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3			
23	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3		
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4		
25	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
26	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1		
27	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4		
29	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	1	4	
30	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3		
31	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	
32	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	
33	4	3	4	2	4	2	1	2	1	4	2	3	3	2	3	1	2	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	1	3	3	1	2	2	
34	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3		
35	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	1	1	1	1	
36	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	1	
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	
38	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	3	3	1	3	3	2	1	2	1	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	
39	4	4	4	1	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	1	
40	4	4	4	1	4	2	3	4	4	1	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	
41	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	
42	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	1	2	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
43	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	
44	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	
45	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	
46	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	3	2	1	3	3
47	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	1	4
48	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4
49	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	1	4	4	1	4
50	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2

L31	L32	L33	L34	L35	L36	L37	L38	L39	L40	L41	L42	L43	L44	L45	L46	L47	L48	L49	L50	L51	TOTAL	
3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	131
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	152
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	176
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	144
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	158
4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	1	4	1	4	1	1	2	4	2	3	3	3	140
4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	1	2	1	3	3	1	3	147
4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	1	146
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	116
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	152
3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	133
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	145
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	155
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	162
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	186
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	160
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	168
4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	146
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	149
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	147
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	158
4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	162
4	1	4	4	1	1	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	1	1	1	4	4	4	162
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	167
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	183
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	159
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	185
4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	166
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	166
4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	169
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	1	4	150
2	3	4	4	1	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	130
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	160
4	2	3	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	148
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	177
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	177
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	165
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	1	1	1	4	4	4	162
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	167
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	183
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	159
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	185
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	166
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	166
4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	169
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	150
2	3	4	4	1	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	130
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	160
4	2	3	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	148
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	177
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	177
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	177
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	159
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170
1	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	157
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	170
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	166
2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157
4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	154
4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	171
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	161
3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	130

NO	L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8	L9	L10	L11	L12	L13	L14	L15	L16	L17	L18	L19	L20	L21	L22	L23	L24	L25	L26	L27	L28	L29	L30	
51	4	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	
52	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	1	2	3	1	
53	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	
54	4	4	1	2	2	1	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	
55	4	4	4	1	3	2	2	3	3	2	4	4	1	1	1	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	
56	4	4	4	1	2	3	1	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	3	1	1	1	
57	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	
58	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	1	2	
59	3	4	3	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	1	3	2	1	4	
60	3	3	4	2	3	3	3	2	1	2	2	4	3	2	4	1	4	2	3	3	1	4	3	2	2	3	2	1	3	3	2
61	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	
62	3	4	2	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	1	2	4	4	2	3	
63	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	
64	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	2
65	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	
66	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	1	2	3	2	2	4	2	2	3	3	
67	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	1	4	3	4	2	2	
68	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	
69	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	
70	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	
71	4	3	4	2	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	1	3	4	3	4	2	3	4	2

L31	L32	L33	L34	L35	L36	L37	L38	L39	L40	L41	L42	L43	L44	L45	L46	L47	L48	L49	L50	L51	TOTAL
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	144
4	4	1	4	1	1	1	4	2	4	1	4	1	4	1	3	1	2	4	4	1	147
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	177
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	169
3	4	2	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	132
4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	1	3	2	4	3	3	153
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	177
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	160
4	2	2	4	2	3	3	3	1	4	2	4	3	4	2	2	1	3	3	1	1	146
4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	139
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	159
4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	1	2	2	159
3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	141
3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	143
3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	167
4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	143
3	2	3	3	2	1	4	1	3	2	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	133
4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	164
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	170
3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	163
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	164

TABULASI DATA SELF REGULATED LEARNING SISWA PEREMPUAN

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	
1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	
2	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	2	2	2	
3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	
5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	1	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	1	2	2	2	
6	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	1	3	
7	3	4	3	2	2	2	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	1	2	
8	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	
9	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	
11	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	1	3	
12	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	3	3	2	3	4	2	4	4	1	4	1	
13	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	
14	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	
15	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	
16	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	1	4	2	
17	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	2	3	4	2	4	4	1	1	1	
18	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	
19	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	4	
20	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	3	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	
23	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	
24	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	1	2	
25	4	3	4	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	
26	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	
27	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	1	2	2	1	1	
28	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	1	
29	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	
31	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	
32	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	
33	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	4	4	1	4	3	1	1	4	
34	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	
35	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	1	3	2	4	1	2	
36	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	
37	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	
38	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
39	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	1	3	4	1	4	3	3	2	3	1	3	
40	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	3	
41	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	
42	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3
43	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	
44	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
45	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	1	2	4	4	3	3	3	2	3	
46	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	
47	4	3	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	
48	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	
49	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	1	3
50	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	1	3	3

P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	total
4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	115
3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	115
3	3	3	4	3	3	1	2	4	2	1	2	1	2	1	3	1	3	4	3	4	115
1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	137
3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	1	3	1	2	2	2	4	2	3	113
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	129
3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	122
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	131
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	128
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	140
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	132
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	135
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	116
3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	112
3	1	4	3	1	1	1	2	3	32	1	1	1	1	1	1	3	3	1	4	1	110
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	135
3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	107
4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	128
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	111
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	115
3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	112
4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	130
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	118
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	110
1	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3	3	111
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	2	4	133
4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	125
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	120
3	3	4	4	1	4	1	3	4	3	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	129
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	134
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	2	4	4	2	2	121
4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	1	3	130
4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	129
3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	139
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	123
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	113
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	121
4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	123
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	1	121
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	130
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	127
4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	119
4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	4	3	2	1	4	4	1	3	119
4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	129
3	2	2	4	2	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	103
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	119
1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	126
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	131

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30		
51	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
52	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3		
53	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	2		
54	4	4	3	1	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3		
55	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	3	4	2	1	4	4	4	1	4	3		
56	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	1	3	4	1	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2		
57	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3		
58	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3		
59	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3		
60	3	3	3	3	3	3	1	4	2	1	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2		
61	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1		
62	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1		
63	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	1		
64	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3		
65	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	4	3	3	2	1		
66	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2		
67	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	1	3		
68	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1		
69	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2		
70	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3		
71	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3		
72	4	3	3	2	3	1	1	3	3	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	2	2	4		
73	4	3	4	3	2	1	4	4	2	3	4	3	1	1	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3		
74	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3		
75	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3		
76	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	1		
77	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1		
78	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	3	1	1	
79	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	
80	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	
81	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	
82	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	
83	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
84	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	1	1	1	1	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	
85	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	
87	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	1	4	4	4	3	3	3	1	1	4	4	4	
88	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	2	
89	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	2	4	1	1	
90	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	
91	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	
92	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	1	3	4	2	3	2	2	1	4	3	4	3	4	4	3	2	3	
93	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	
94	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	
95	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	
96	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3
97	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	1	2	1	
98	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	
99	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4
100	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	

P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	total
3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	134
3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	124
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	133
4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	132
2	4	4	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	130
4	4	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	1	3	4	3	4	129
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	118
3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	126
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	120
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	129
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	152
4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	1	4	3	128
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	145
3	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	129
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	123
3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	136
4	1	3	2	2	2	4	2	3	1	3	4	1	4	2	1	1	3	3	1	1	110
4	4	4	1	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	128
4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	136
3	4	4	3	1	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	2	1	1	3	122
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	137
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
3	4	4	4	1	2	2	4	4	4	2	2	4	2	3	1	1	1	4	1	1	121
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	144
3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	1	4	1	4	4	2	2	2	3	4	4	127
4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	139
4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	133
2	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	133
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	127
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	124
4	3	3	2	1	2	3	4	4	2	1	2	2	4	4	3	4	4	3	1	3	114
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	133
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	1	3	4	4	136
4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	1	1	129
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	125
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	140
4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	121
4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	125
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	140
4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2	3	4	121
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	146
4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	115
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	132
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	126
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	122
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	143
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	121

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	
101	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	
102	3	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	
103	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
105	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	
106	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	
107	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	
108	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	2	3
109	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
110	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	2	3	2	
111	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	3	1	4	
112	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	
113	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	
114	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	1	3	
115	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	

P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	total
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	2	2	4	1	1	4	2	2	1	117
4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	141
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	139
3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	132
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	142
1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	33	4	3	3	3	3	2	3	4	160
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	114
3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	1	3	4	4	3	126
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	129
3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	1	3	3	4	3	126
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	129
4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	144



LAMPIRAN 9

HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

**UJI EMPIRIK *SELF REGULATED LEARNING* SECARA
KESELURUHAN SISWA SMKN 1 SINABANG**

Statistics

data keseluruhan

N	Valid	186
	Missing	0
Mean		2.0645
Std. Deviation		.61171
Minimum		1.00
Maximum		3.00

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	29	15.6	15.6	15.6
	Sedang	116	62.4	62.4	78.0
	tinggi	41	22.0	22.0	100.0
	Total	186	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Data Keseluruhan	186	103.00	186.00	138.2473	18.82015
Valid N (listwise)	186				

**UJI EMPIRIK *SELF REGULATED LEARNING* SISWA
PEREMPUAN SMKN 1 SINABANG**

Statistics

pria

N	Valid	115
	Missing	0
Mean		2.0870
Std. Deviation		.50550
Minimum		1.00
Maximum		3.00

Perempuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	10	8.7	8.7	8.7
	sedang	85	73.9	73.9	82.6
	tinggi	20	17.4	17.4	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Data Perempuan	115	103.00	160.00	126.8261	10.10321
Valid N (listwise)	115				

UJI EMPIRIK *SELF REGULATED LEARNING* SISWA LAKI-LAKI

Statistics

pria

N	Valid	71
	Missing	44
Mean		1.9718
Std. Deviation		.50630
Minimum		1.00
Maximum		3.00

Laki-laki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	10	8.7	14.1	14.1
	sedang	53	46.1	74.6	88.7
	tinggi	8	7.0	11.3	100.0
	Total	71	61.7	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Data Laki-laki	71	116.00	186.00	156.7465	14.43777
Valid N (listwise)	71				

UJI NORMALITAS *SELF REGULATED LEARNING*

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
hasil SRL	186	.539	.178	-.590	.355
Valid N (listwise)	186				

UJI HOMOGENITAS *SELF REGULATED LEARNING*

Test of Homogeneity of Variances

hasil SRL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
11.053	1	184	.001

ANOVA

hasil SRL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	39298.665	1	39298.665	275.696	.000
Within Groups	26227.958	184	142.543		
Total	65526.624	185			

UJI HIPOTESIS *SELF REGULATED LEARNING*

Group Statistics

	JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil SRL	Perempuan	115	126.8261	10.10321	.94213
	laki-laki	71	156.7465	14.43777	1.71345

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
hasil SRL	11.053	.001	16.604	184	.000	-29.92039	1.80199	33.47561	26.36518	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			15.302	112.415	.000	-29.92039	1.95538	33.79457	26.04621	